

SKRIPSI

**PENGARUH *MONDAY EFFECT* TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA SAHAM YANG TERDAFTAR DI LQ45 (Studi Saham Bank
Rakyat Indonesia Dan Bank Central Asia) Periode 2017-2019**

Oleh :

VITRI WULANDARI

NPM. 1704100257



Jurusan: S1 Perbankan Syariah

Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

**PENGARUH *MONDAY EFFECT* TERHADAP *RETURN SAHAM*
PADA SAHAM YANG TERDAFTAR DI LQ45 (Studi Saham
Bank Rakyat Indonesia Dan Bank Central Asia) Periode 2017-2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

VITRI WULANDARI

NPM. 1704100257

Pembimbing I : Dr. Dri Santoso, M.H.

Pembimbing II : Rina El Maza, S.H.I.,M.S.I.

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Hal : Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Vitri Wulandari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di_
Tempat

Assalamualaikum wr.wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudari:

Nama : **VITRI WULANDARI**
NPM : 1704100257
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH *MONDAY EFFECT* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA SAHAM YANG TERDAFTAF DI LQ45 (Studi Saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia) PERIODE 2017-2019**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum wr.wb

Metro, 15 Januari 2021

Pembimbing I



Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH *MONDAY EFFECT* TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA SAHAM YANG TERDAFTAR DI LQ45
(Studi Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia)
Periode 2017-2019.**

Nama : **VITRI WULANDARI**
NPM : 1704100257
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 15 Januari 2021

Pembimbing I



Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alingmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

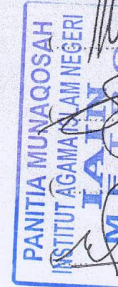
PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0524 / In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 02 / 2021

Skripsi dengan Judul: PENGARUH MONDAY EFFECT TERHADAP RETURN SAHAM PADA SAHAM YANG TERDAFTAR DI LQ45 (Studi Saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia) Periode 2017-2019, disusun oleh: VITRI WULANDARI, NPM: 1704100257, Jurusan: S1-Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Jumat, 29 Januari 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Dri Santoso, M.H.
Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I.
Penguji II : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.
Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

[Signature]
Yudhya Ningsana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

PENGARUH *MONDAY EFFECT* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA SAHAM YANG TERDAFTAR DI LQ45 (Studi Saham Bank Rakyat Indonesia Dan Bank Central Asia) Periode 2017-2019

Oleh:

VITRI WULANDARI

NPM. 1704100257

Pasar modal menjadi salah satu sumber perekonomian, karena pasar modal merupakan cara yang alternatif bagi perusahaan-perusahaan untuk mendapatkan sumber dana. Selain itu, dengan adanya pasar modal juga merupakan tempat bagi investor untuk berinvestasi. Setiap investor dalam melakukan transaksi investasi perlu memperhitungkan *return* dan *risk* yang kelak akan diterima. Namun tingkat *return* dapat dipengaruhi dari Anomali yang terjadi dalam pasar modal salah satunya adalah anomali musiman dimana yang diangkat dalam penelitian ini yaitu *Monday Effect*, hal ini terjadi ketika *return* pada hari senin menghasilkan *return* yang negatif dan ini melanggar efisiensi pasar modal.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu *Monday effect* sebagai variabel X dan *return* saham sebagai variabel Y yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Monday Effect* terhadap *Return* saham pada saham yang terdaftar di LQ45 (Studi

saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia) Periode 2017-2019. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Sedangkan, sifat penelitian ini yaitu deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan rata-rata *return* harian pada bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019. Teknik sampling yang digunakan adalah *NonProbability Sampling* (Sampling Nonprobabilitas) yaitu sampling kuota dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode kepustakaan. Kemudian, teknik analisis data menggunakan uji ANOVA untuk pengujian hipotesis pada penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Monday Effect* tidak berpengaruh atau tidak terjadi pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Vitri Wulandari
NPM : 1704100257
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya. dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Januari 2021

Yang Menyatakan



Vitri Wulandari
NPM. 1704100257

MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ
الْقُلُوبُ

Artinya : “Yaitu orang-orang yang beriman, dan hati mereka aman tentram dengan dzikir pada Allah, ingatlah dengan dzikir pada Allah itu, maka hati pun akan merasa aman dan tentram.” (QS Ar-Ra’d:28).

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Gunadi dan Ibu Tukini yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Adikku Ridho Hidayat yang senantiasa memberikan semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Ucapan terimakasih juga peneliti berikan kepada Anis Rohmiati, Debby Nencyana, Dinda Clarita Wirani Putri, Dwi Hana Ria Qoyum, Eka Tri Rahayu, Firda Dwi Apriani, Repi Nopianti, Trifika Rosiana, Tri Wahyu Utami, Umi Adila, dan sahabat S1 Perbankan Syariah, serta sahabat PPL Bursa Efek Indonesia KP Lampung yaitu Awalina Alfi Nikmah, Indah Fitria Ningrum, Riska Munawaroh, Wahyu Saputra, dan Yayan Feryandi yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga Besar kelas B S1 Perbankan Syariah angkatan 2017 yang telah mendukung dan memberi semangat hingga selesainya skripsi ini.
5. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy., selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Rina El Maza, S.H.I,M.S.I., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro angkatan 2017 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, 27 Januari 2021



Vitri Wulandari
NPM. 1704100257

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Yang Relevan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Teori Variabel Terikat.....	15
1. <i>Return Saham</i>	15

2. <i>Abnormal Return</i>	17
3. Indeks LQ-45	17
B. Teori Variabel Bebas.....	18
1. Pasar Modal.....	18
a. Pengertian Pasar Modal.....	18
b. Fungsi dan Manfaat Pasar Modal.....	19
c. Instrumen Pasar Modal	22
d. Peranan Pasar Modal dalam Perekonomian Suatu Negara	27
e. Efisiensi Pasar Modal.....	28
f. Anomali Pasar	30
2. <i>Day of The Week Effect</i>	32
a. Pengertian <i>Day of The Week Effect</i>	32
b. Jenis <i>Day of The Week Effect</i>	33
1) <i>Monday Effect</i>	33
2) <i>Wekeend Effect</i>	35
C. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
3. Pengujian Hipotesis.....	58

B. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
BAGIAN AKHIR	69
Daftar Rujukan	69
Lampiran-Lampiran	71
Daftar Riwayat Hidup	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Saham yang Terdaftar di Indeks LQ45 (Agustus 2020- Januari 2021)	4
Tabel 1.2. Pergerakan Return Saham Pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia	6
Tabel 3.1. Data Saham yang Terdaftar di Indeks LQ45 (Agustus 2020- Januari 2021)	37
Tabel 3.2. Data Saham Sektor Keuangan yang Terdaftar di Indeks LQ45 (Agustus 2020-Januari 2021).....	39
Tabel 4.1. Persentase Pemegang saham Bank Rakyat Indonesia.....	46
Tabel 4.2 Persentase Pemegang saham Bank Central Asia	49
Tabel 4.3. <i>Return</i> Saham Harian Bank Rakyat Indonesia Periode 2017-2019	50
Tabel 4.4. <i>Return</i> Saham Harian Bank Central Asia Periode 2017-2019.....	53
Tabel 4.5. Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	57
Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.7. Hasil Uji Homogenitas.....	58
Tabel 4.8. Hasil Uji One Way Anova	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Data Saham Teraktif.....	6
Gambar 1.2. Chart Harga Saham Penutupan Bank Rakyat Indonesia Periode 2017- 2019.....	8
Gambar 1.3. Chart Harga Saham Penutupan Bank Central Asia Periode 2017- 2019.....	8

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Outline Skripsi
5. Laporan Keuangan (Laba yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal menjadi salah satu sumber perekonomian. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan-perusahaan dalam mendapatkan sumber dana.¹ Selain itu, sebagai tempat investor untuk melakukan investasi.² Produk-produk investasi yang tersedia seperti obligasi, reksa dana, saham dan produk lainnya. Terdapat pula pasar modal syariah yang mana pada kegiatannya tidak bersebrangan dengan landasan syariah.³ Jadi dapat dipahami bahwa pasar modal sama seperti pasar pada umumnya, namun yang diperdagangkan yakni surat berharga/efek dimana diterbitkan oleh perusahaan *go public*.

Investasi merupakan aktivitas menanamkan dana dalam suatu perusahaan yang dilakukan oleh investor dalam kurun waktu tertentu dengan mengharapkan bisa membawa hasil dimasa kemudian. Investor dalam melakukan investasi harus mempertimbangkan antara *return* dan *risk*. *Return* merupakan tingkat keuntungan yang diterima investor/hasil yang diharapkan. *Risk* merupakan kerugian yang dialami oleh investor/hasil yang ditanggung. Jika investor ingin menerima *return* sesuai dengan harapannya, hendaklah ia mampu mengelola setiap informasi yang

¹Nur Azlina, "Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia," *Pekbis Jurnal* 1 (Maret 2009): 26.

²I ketur Teguh Dharma Putra dan Putu Agus Ardiana, "Analisis The Monday Effect di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17.1 (Oktober 2016): 592.

³PT Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level I* (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018), 6.

perlu memperhitungkan *return* dan *risk*. *Return* merupakan hasil yang diharapkan investor pada saat melakukan transaksi investasi atau tingkat keuntungan, sedangkan *risk* merupakan hasil yang ditanggung investor atau kerugian yang dialami oleh investor. Jika investor ingin mendapatkan *return* yang diharapkan maka investor harus mampu mengelola setiap informasi yang tersedia dengan benar. Karena hasil *return* dapat dipengaruhi oleh anomali/penyimpangan yang terjadi di pasar modal.⁴

Pasar modal yang efisien yaitu apabila harga-harga saham mencerminkan informasi yang tersedia.⁵ Hal ini dapat membantu investor dalam melakukan investasi. Namun, terdapat penelitian yang menyatakan bahwa ada penyimpangan atau anomali dalam konsep pasar efisien. Terdapat beberapa anomali di dalam Pasar modal seperti anomali perusahaan, anomali akuntansi, anomali musiman dan anomali peristiwa.⁶

Berdasarkan uraian di atas bahwasannya dijelaskan terdapat beberapa anomali yang terjadi dalam pasar modal. Maka peneliti akan melakukan penelitian tentang salah satu anomali yaitu anomali musiman. Anomali musiman disebut juga anomali kalender/*calender effect*. *calender effect* adalah suatu anomali pasar yang muncul terkait dengan kalender, seperti : (1). *Return* pada

⁴ Fitri Andalina, "Pengaruh Monday Effect dan Wekeend Effect Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia" (Uin Suska Riau, n.d.), 2.

⁵ Dwi Cahyaningdyah dan Rini Setyo Witiastuti, "Analisis Monday Effect dan Rogalsky Effect Di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Humanika* 1 (2010): 155.

⁶ Yunisa Rahardian Saraswati, Cicik Setiorini, dan Dhea Agatha Cornelia, "Pengaruh The Day Of The Week Effect, Week Four Effect, dan Rogalsky Effect Terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP* 2 (Juni 2015): 43.

bulan januari lebih tinggi daripada bulan lain (*January Effect*), (2). *Return* menjelang libur lebih tinggi daripada hari lainnya (*Holiday Effect*), (3). Adanya perbedaan *return* saham pada hari yang sama namun di jam tertentu (*Intraday Effect*), (4). Adanya perbedaan *return* saham dalam sepekan (*The day of the week effect*),⁷ jenis dalam anomali ini yakni *monday effect* dan *weekend effect*.⁸

Anomali musiman merupakan salah satu anomali yang pernah diteliti yaitu *Monday Effect*. *Monday Effect* merupakan anomali yang mana merujuk pada *return* saham, dapat dikatakan bahwa hasil *return* saham pada hari senin rendah. *Monday Effect* merupakan bagian dari *day of the week effect*. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan terkait terjadinya *Monday Effect*. Penelitian terkait hal ini pertama kali dilakukan oleh Fields pada tahun 1931, penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil *return* hari senin berbeda dengan hasil *return* pada hari-hari lainnya.⁹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang *Monday Effect* pada saham yang terdaftar di Indeks LQ45. Indeks LQ45 yaitu terdiri dari 45 saham di Bursa Efek Indonesia dengan likuiditas yang tinggi, kapitalisasi pasar yang besar serta lulus seleksi sesuai

⁷Susanti Fuji Astuti Gude, "Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017" (Universitas Negeri Gorontalo, n.d.).

⁸Ika Indriasari dan Sugiarto, "Seasonal Effects Pada Anomali Pasar Modal : Suatu Review," *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 11 (Maret 2014): 5.

⁹I ketur Teguh Dharma Putra dan Putu Agus Ardiana, "Analisis The Monday Effect di Bursa Efek Indonesia," 593.

dengan kriteria pemilihan. Pergantian saham di dalam Indeks LQ45 dilakukan enam bulan sekali yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Kriteria-kriteria saham yang dapat masuk ke dalam Indeks LQ45, yaitu: (1).Masuk dalam daftar 60 terbesar total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi yaitu selama 1 tahun terakhir); (2).Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata nilai kapitalisasi yaitu selama 1 tahun terakhir); (3).Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan; dan (4).Kondisi keuangan dan prospek perusahaan, frekuensi, dan jumlah hari transaksi di pasar reguler.¹⁰

Tabel 1.1

Data saham yang terdaftar di Indeks LQ45 (Agustus 2020-Januari 2021).

No.	Kode	Nama Saham
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.

¹⁰ Erduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta: PT. Kasinius, 2017), 95–96.

13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
23	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
32	PTBA	Bukit Asam Tbk.
33	PTPP	PP (Persero) Tbk.
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
39	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
40	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
42	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel diatas dapat dilihat saham yang terdaftar di Indeks LQ45. Peneliti fokus pada saham sektor keuangan yang terdiri dari 6 saham yaitu BBKA, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, dan BTPS. Kemudian, dari keenam saham sektor keuangan peneliti menganalisis saham yang teraktif dan didapatkan 2 saham yaitu BBRI dan BBKA. Hal ini didukung oleh:

Gambar 1.1
Daftar Saham Teraktif

PT Bursa Efek Indonesia

SAHAM TERAKTIF			
Nilai	Volume	Gainers	Frekuensi
Kode>Nama Perusahaan	Nilai (Rp)	Volume (Lembar)	Harga (Rp)
BBKA	2.316.420.867.500	80.606.500	29.525
BBRI	1.850.087.252.000	583.497.600	3.250
BMRI	725.480.852.500	135.577.900	5.475
BBNI	572.927.896.000	121.461.600	4.870
TLKM	546.309.697.000	197.756.800	2.810
BRIS	412.744.137.500	490.246.900	860
ASII	353.268.151.000	76.725.700	4.630

Sumber: www.idx.co.id

Berikut ini peneliti akan menyajikan tabel pergerakan *return* saham pada bank yang di teliti yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019.

Tabel 1.2

Gambaran pergerakan *return* saham pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Central Asia (BCA) periode 2017-2019.

No	Nama Bank	Tahun	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	BRI	2017	0,00209	0,00013	57,02334	0,00015	0,00277
		2018	-0,00047	-0,00085	-8,26961	0,00190	0,00129
		2019	-0,00131	-0,00066	8,95456	0,00121	0,00430
2	BCA	2017	0,00215	0,00165	57,02095	0,00171	0,00039
		2018	0,00132	-0,00044	0,00012	-0,00084	0,00072
		2019	0,00153	0,00154	0,00170	-0,00164	0,00144

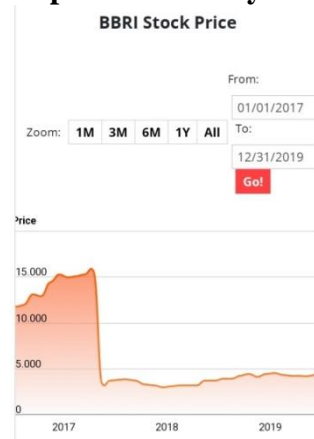
Keterangan: Data Diolah.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasannya rata-rata hasil *return* hari senin sampai jum'at mengalami fluktuasi pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019. Secara sekilas, *return* hari senin lebih rendah terlihat pada Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2019. Namun, untuk tahun 2018 di Bank Rakyat Indonesia juga mengalami hasil yang negatif tetapi bukan yang terendah. Sekilas permasalahan yang dapat muncul salah satunya *Monday Effect*.

Terjadinya *Monday Effect* karena hari senin merupakan hari pertama dalam hari perdagangan di pasar modal, dan informasi yang dimiliki setiap investor adalah informasi minggu lalu. Maka, hal ini menyebabkan investor belum dapat bekerja secara efektif seperti hari yang lain dan mayoritas investor melakukan transaksi jual dibandingkan transaksi beli maka menyebabkan harga saham relatif turun. Setiap investor dapat membuktikan apakah *return* di hari senin negatif atau tidak dimana dilihat dari riwayat harga saham yang telah dipublikasikan pada saham perusahaan yang akan dibelinya dengan cara

menghitung *return* realisasi atau *return* yang sesungguhnya. Perhitungan tabel diatas didukung oleh gambar dibawah ini:

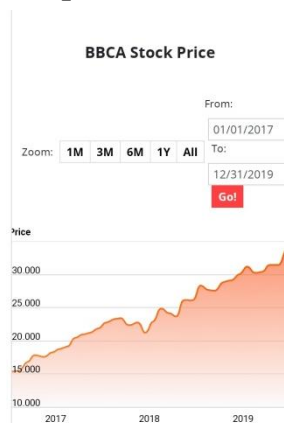
Gambar 1.2.
Chart Harga Saham Penutupan Bank Rakyat Indonesia Periode 2017-2019



Sumber: idn finance

Gambar diatas menunjukkan harga saham penutupan pada Bank Rakyat Indonesia. Tahun 2017 chart di posisi atas bila dibandingkan dengan tahun 2018 dan 2019 atau saham BBRI mengalami *down trend*.

Gambar 1.3.
Chart Harga Saham Penutupan Bank Central Asia Periode 2017-2019



Sumber: Idn Finance

Gambar diatas menunjukkan harga saham penutupan pada Bank Central Asia. Namun, hal ini berbeda dengan Chart harga saham penutupan pada Bank Rakyat Indonesia Bahwasannya pada gambar 1.3 menunjukkan harga terus berjalan keatas walaupun di tahun 2018 mengalami penurunan sedikit namun di tahun 2019 meningkat tajam atau saham BBCA mengalami *uptrend*.

Jika investor sudah mengetahui chart harga saham tersebut. Maka investor dapat melakukan pengambilan data harga saham penutupan yang sudah tersedia di yahoo finance, kemudian dapat melakukan perhitungan untuk melihat *return* yang negatif atau rendah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang *Monday Effect*, dengan judul “**Pengaruh *Monday Effect* Terhadap *Return* Saham Pada Saham yang Terdaftar Di Lq45 (Studi Saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia) Periode 2017-2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini terdapat identifikasi masalah yaitu: “Menganalisis untuk mengetahui apakah *Monday Effect* berpengaruh terhadap *Return* saham pada saham yang terdaftar di LQ45, peneliti mengambil dua sampel saham sektor keuangan yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia.”

C. Batasan Masalah

Agar hasil dari penelitian tidak meluas cakupan bahasanya, maka dalam penelitian ini diberi batasan masalah, yaitu:

1. Dalam penelitian ini menguji pengaruh *Monday effect* terhadap return saham pada saham yang terdaftar di Indeks LQ45. Peneliti hanya mengambil dua sampel pada saham sektor keuangan yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019.
2. Peneliti mengambil data yang bersumber dari <http://www.idx.co.id> dan <https://finance.yahoo.com>

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas terkait latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah *Monday Effect* Berpengaruh terhadap *Return* Saham pada Saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan peneliti terkait rumusan masalah maka terdapat tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

“Mengetahui pengaruh *Monday Effect* terhadap *Return* Saham pada Saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019.”

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian terkait pengaruh *Monday effect* terhadap *Return* saham yang mana dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.

b. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Bank

Bagi pihak bank, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan terkait pengaruh *Monday Effect*, yang mana dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan analisis investasi dan keputusan dalam investasi. Hal tersebut diharapkan pula dapat mengurangi terjadinya anomali dalam pasar modal.

2) Regulator

Bagi regulator, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh *Monday Effect* sebagai bahan menganalisis investasi yang sedang terjadi, supaya dapat mengurangi anomali dalam pasar modal.

3) Investor

Bagi investor, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan atau menganalisis dalam melakukan strategi investasi yang berkaitan dengan prediksi harga saham dan dapat membantu saat pengambilan keputusan setiap melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 khususnya bank yang diteliti.

F. Penelitian yang Relevan

Terkait hal ini peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bella Rosellani dan Khairunnisa dengan judul jurnal “Efek Anomali Pasar Terhadap *Return* Saham (Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013)”¹¹

Hasil dari penelitian ini menyatakan hasil pengujian *the day of the week effect* dengan metode uji *analysis of variance* (ANOVA), membuktikan bahwa fenomena *the day of the week effect* terjadi pada indeks LQ-45 BEI periode 2013. Dimana *return* negatif terendah terjadi di hari senin dan *return* positif tertinggi terjadi pada hari rabu. Kemudian, hasil pengujian *week four effect* dengan metode uji *One-Sample Test*, membuktikan bahwa fenomena *week four effect* terjadi pada indeks LQ45 BEI periode 2013, dimana *return*

¹¹ Bella Rosellani dan Khairunnisa, “Efek Anomali Pasar Terhadap Return Saham(Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013),” *e-proceeding management*, Agustus 2015.

negatif hari senin terkonsentrasi pada hari senin di minggu keempat dan kelima setiap bulannya, dan hasil pengujian *rogalsky effect* dengan metode uji *Independent Sample Test* membuktikan bahwa fenomena *rogalsky effect* di bulan April tidak terjadi dalam fenomena tersebut pada Indeks LQ45 BEI periode 2013. Hal ini dikarenakan *return* negatif terjadi pada hari senin di keseluruhan bulan pada tahun 2013.

2. I Ketut Teguh Dharma Putra dan Putu Agus Ardiana dengan judul jurnal “Analisis *The Monday Effect* di Bursa Efek Indonesia”¹²

Hasil di dalam penelitian ini yaitu *return* pada hari senin tidak berpengaruh terhadap *return* saham di Bursa Efek Indonesia. Perbandingan *return* hari senin dengan *return* hari-hari lainnya menunjukkan bahwa *return* hari senin bukan merupakan *return* terendah. Hal ini menunjukkan bahwa *the Monday effect* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentangan tahun 2007 sampai dengan 2013.

3. Tri Dwiyaniti Iswardhini dengan judul skripsi “Pengaruh *Monday Effect* Terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012”¹³

Hasil dari penelitian ini adalah hasil uji yang dilakukan pada periode 2010-2012 dengan menggunakan ANOVA menunjukkan bahwa

¹²I ketur Teguh Dharma Putra dan Putu Agus Ardiana, “Analisis *The Monday Effect* di Bursa Efek Indonesia.”

¹³Tri Dwiyaniti Iswardhini, “Pengaruh *Monday Effect* Terhadap *Return* Saham di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012” (Universitas Jember, 2013).

terdapat *return* negatif pada hari senin dan positif pada hari hari lainnya, dapat disimpulkan bahwasannya terdapat *Monday Effect* di Bursa Efek Indonesia. Hasil Kemudian, hasil uji *Independent Sample Test* membuktikan bahwasannya *return* hari senin akhir bulan paling rendah namun tidak signifikan, dan hasil uji *regresi linear* sederhana membuktikan pengaruh *return* hari jumat minggu sebelumnya terhadap *return* hari senin. Sehingga *return* hari senin tidak random, dan dapat di prediksi secara sistematis berdasarkan kondisi pasar hari jumat minggu sebelumnya.

Berdasarkan beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti. Persamaan terletak pada pembahasan mengenai pengaruh *Monday effect* terhadap *return* saham dan terdapat satu penelitian yang dilakukan dalam Indeks LQ45, kemudian terdapat pula perbedaan terletak pada pembahasan mengenai *The Day Of The Week Effect*, *Week Four Effect* dan *Rogalsky Effect* serta obyek selain indeks LQ45 dan periode tahun yang di teliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KONSEP TEORI VARIABEL TERIKAT

1. RETURN

a. Pengertian *Return*

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan *return*. *Return* merupakan selisih pembelian dengan penjualan saham atau hasil yang diharapkan diperoleh setelah melakukan transaksi investasi. Tingkat *return* berasal dari dua sumber yaitu *dividen* dan *capital gain/capital loss*.¹ Tingkat pengembalian investasi diartikan sebagai *Rate of Return*, dalam *Rate of Return* hal yang harus diketahui yaitu:

- 1) Nilai awal investasi modal
 - 2) Pendapatan bersih dari nilai awal investasi secara sistematis,
- rumus *return* yang dapat digunakan, yaitu:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *Return* harian saham pada hari t

P_{it} = Harga saham penutup pada hari t

P_{it-1} = Harga saham penutup pada hari sebelum t/ t-1

¹ Nur Azlina, "Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia," 29.

b. Komponen *Return*

1) *Yield*

Yield adalah salah satu komponen return, yaitu pendapatan yang di peroleh secara periodik dari suatu transaksi investasi. Misalnya jika investor membeli sebuah saham, maka besarnya *yield* ditentukan dari besarnya deviden yang diperolehnya. Kemudian, jika berinvestasi dalam obligasi, maka besarnya *yield* dapat dilihat dari bunga obligasi yang dibayarkan. Maka, rumus *return* total menurut Endardus Tandelilin, yaitu:

$$Return = \frac{Pt - Pt - 1 + Yield}{Pt - 1}$$

2) *Capital Gain (Loss)*

Capital Gain (Loss) merupakan gambaran kenaikan/penurunan suatu harga surat berharga baik itu berupa saham ataupun utang jangka panjang yang mana dapat memberikan keuntungan atau kerugian bagi investor. Misalnya investor membeli saham AKRA dengan harga Rp.5.750/lembar kemudian selang beberapa waktu investor tersebut menjualnya kembali dengan harga Rp. 6.250/lembar maka investor tersebut memperoleh keuntungan sebesar Rp.500/lembar maka itulah yang disebut *Capital Gain*. Jika *Capital Loss* sebaliknya, *Capital Gain* dapat disebut sebagai keuntungan utama dalam waktu jangka

pendek, sedangkan untuk deviden dapat disebut keuntungan jangka panjang bagi investor.²

2. **ABNORMAL RETURN**

abnormal return adalah selisih antara *return* realisasi dengan *return* ekspektasi. *Abnormal return* dapat terjadi hanya karena setelah terjadinya suatu peristiwa, misalnya peristiwa peledakan bom yang sebelumnya tidak diduga.

Jogiyanto menyatakan bahwa *return* realisasi (*realized return*) dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan, sebagai dasar penentu *return* ekspektasi dan risiko di masa mendatang. Sedangkan *return* ekspektasi (*expected return*) adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang dan sifatnya belum terjadi.³

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwasannya *abnormal return* adalah hasil selisih dari *return* realisasi dengan *return* ekspektasi. *return* realisasi adalah *return* yang dihasilkan salah satu pengukur kinerja suatu perusahaan, dan *return* ekspektasi adalah *return* yang diharapkan setiap investor di masa yang akan datang.

3. **INDEKS LQ-45**

Indeks LQ45 diluncurkan pertama kali pada tanggal 24 Februari 1997. Indeks LQ-45 merupakan indeks yang terdiri dari 45 saham pilihan dengan mengacu pada likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar serta lulus seleksi

² Fitri Andalina, "Pengaruh Monday Effect dan Wekeend Effect Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia," 19–20.

³ Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPFE, 2015), 109.

yang sesuai dengan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria saham yang dapat masuk ke dalam Indeks LQ45, yaitu: (1).Masuk urutan 60 terbesar total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi yaitu selama 1 tahun terakhir); (2).Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata nilai kapitalisasi yaitu selama 1 tahun terakhir); (3).Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan; dan (4).Kondisi keuangan dan prospek perusahaan, frekuensi, dan jumlah hari transaksi di pasar reguler.⁴

Pergantian saham-saham baru dalam Indeks LQ45 dilakukan setiap enam bulan yaitu pada bulan Februari dan Agustus.⁵ Tujuannya yaitu untuk menyediakan sarana terpercaya bagi pihak yang memonitoring pergerakan harga dari saham saham yang aktif diperdagangkan.⁶

B. KONSEP TEORI VARIABEL BEBAS

1. PASAR MODAL

a. Pengertian Pasar Modal

Pasar memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, salah satunya yaitu pasar modal. Sesuai dengan namanya, pasar modal merupakan salah satu cara alternatif bagi suatu perusahaan untuk

⁴ Erduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*, 95–96.

⁵ Martalena dan Maya Malinda, *Pengantar Pasar Modal* (Yogyakarta: Andi, 2011), 100.

⁶ Yunisa Rahardian Saraswati, Cicik Setiorini, dan Dhea Agatha Cornelia, “Pengaruh The Day Of The Week Effect, Week Four Effect, dan Rogalsky Effect Terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia,” 4.

mendapatkan sumber dana dan sebagai wadah berinvestasi bagi investor.⁷ Menurut Undang-Undang Pasar Modal No 8 Tahun 1995, “Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.”⁸

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwasannya pasar modal adalah suatu tempat yang mempertemukan dua pihak yaitu pihak kelebihan dana dan pihak kekurangan dana. Objek yang diperdagangkan di dalam pasar modal yaitu dana bersifat abstrak dan lembar surat-surat berharga yang bersifat kongkretnya.⁹

b. Fungsi dan Manfaat Pasar Modal

Di bawah ini merupakan fungsi dan manfaat pasar modal.

Fungsi pasar modal, yaitu:

- (1) Sebagai sarana bagi perusahaan dalam mendapatkan modal berupa dana masyarakat (investor). Dana tersebut adalah tambahan modal bagi perusahaan yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan usaha, menambah modal kerja, dan lain-lain.

⁷ Nur Azlina, “Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia,” 26.

⁸ PT Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level I*, 6.

⁹ Kamaruddin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, Cetakan Kedua (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004), 18.

- (2) Sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada suatu perusahaan melalui instrumen keuangan yang tersedia di pasar modal, diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa mendatang.²³

Selain fungsi, pasar modal juga memiliki manfaat, yakni sebagai berikut:

(1) Bagi Dunia Usaha

Pasar modal merupakan salah satu cara untuk mendapatkan dana yang besar dan jangka panjang. Hal ini sangat cocok bagi dunia usaha. Meningkatkan modal dengan menarik dana dari luar perlu diperhatikan dan dipertimbangkan terkait jumlah dana dan jangka waktu untuk memperolehnya. Maka, melalui pasar modal perusahaan dapat mendapatkan dana pinjaman atau dana *equity*. Pasar modal juga dapat meningkatkan dana pinjaman dengan menjual obligasi dan meningkatkan dana *equity* dengan cara menjual saham.

(2) Bagi Pemodal

Manfaat yang didapat bagi pemodal dalam berinvestasi di pasar modal, yaitu: (a).Nilai investasi berkembang sesuai dengan pertumbuhan ekonomi. Peningkatannya terlihat dari naiknya harga; (b).Investor sebagai pemegang saham akan mendapatkan dividen, dan pemegang obligasi akan mendapatkan bunga tetap/bunga mengambang; (c).Bagi pemegang saham memiliki hak suara dalam

²³ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), 34.

RUPS dan pemegang obligasi memiliki hak suara dalam RUPO;
(d). Berinvestasi di pasar modal dapat dengan mudah mengganti instrumen investasi, dan dapat melakukan ke beberapa instrumen keuangan untuk meminimalisir risiko.

(3) Bagi Lembaga Penunjang Pasar Modal

Berkembangnya pasar modal dapat memberikan manfaat yang besar bagi lembaga penunjang pasar modal. Misalnya peran emisi yaitu strategis dalam mengarahkan dan membawa calon emiten untuk masuk di pasar modal, hal ini diperlukan usaha-usaha dari penjamin emisi untuk meningkatkan kemampuan profesionalismenya dan berusaha memperkecil biaya emisi yang mana menjadi pertimbangan utama calon emiten untuk *go public*.

(4) Bagi Pemerintah

Sumber-sumber pembiayaan yang besar tentunya tidak hanya berasal dari tabungan pemerintah namun juga tabungan masyarakat. Selain perbankan, pasar modal juga merupakan sarana yang tepat dalam memobilisasi dana masyarakat. Karena, pasar modal memiliki kemampuan dalam menyediakan modal jangka panjang dan tanpa batas.²⁴

²⁴ Kamaruddin Ahmad, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*, 56–61.

c. Instrumen Pasar Modal

Hal yang diperdagangkan dalam pasar modal disebut instrumen pasar modal yaitu berupa surat-surat berharga.²⁵ Salah satunya instrumen Penyertaan (Saham), berikut penjelasannya:

1) Instrumen Penyertaan (Saham)

a) Pengertian Saham

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang banyak diminati oleh investor. Saham adalah sertifikat atau surat yang menunjukkan tanda bukti kepemilikan seseorang atau badan atas suatu perusahaan yang sudah *go public*.²⁶ Menerbitkan saham merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan jika sedang membutuhkan dana. Keuntungan dalam berinvestasi saham berupa *capital gain* maupun *dividen*. *Capital gain* merupakan selisih harga beli dengan harga jual saham yang hasilnya lebih besar pada saat menjual sahamnya. Sedangkan *dividen* merupakan pembagian keuntungan dari perusahaan untuk pemegang saham. *Dividen* yang dibagikan dapat berupa sejumlah uang (*cash dividend*) maupun sejumlah saham (*stock dividend*).²⁷

²⁵ Aminatuz Zahroh, "Instrumen Pasar Modal," *Iqtishoduna* 5 (1 April 2015): 52.

²⁶ Martalena dan Maya Malinda, *Pegantar Pasar Modal*, (Yogyakarta: Andi, 2011), 12.

²⁷ PT Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level 1*, (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018), 16.

b) Jenis-Jenis Saham

Berikut ini merupakan jenis-jenis saham, yaitu:

(1) Jenis Saham berdasarkan Hak Tagihan , yaitu:

(a) Saham biasa (*common stocks*)

Saham jenis ini banyak dikenal oleh masyarakat.

Ciri-ciri dari saham biasa adalah mendapatkan dividen berdasarkan persetujuan RUPS, memiliki hak suara dalam RUPS, memperoleh hak dalam memesan efek terlebih dahulu (*Right*) dan kode saham terdiri dari empat huruf.

Misalnya: *ABCD*.

(b) Saham preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen adalah kepemilikan pada suatu perusahaan pada tingkat batas.²⁸ Ciri-ciri dari saham preferen, yaitu: memiliki hak memperoleh dividen yang tetap setiap tahunnya, memiliki hak yang didahulukan ketika perusahaan dilikuidasi, tidak memiliki hak suara dalam RUPS, dan kode saham terdiri dari lima huruf termasuk tambahan kode P, dimana hal itu menjelaskan bahwasannya saham preferen, misalnya : *ABCDP*.

²⁸ Andy porman tambunan, *Menilai Harga Wajar Saham*(Jakarta:PT Elex Media Komputindo,2007)2.

Selain dapat menerbitkan saham preferen, perusahaan yang tercatat dapat pula melakukan tindakan korporasi terkait dengan saham, yang menerbitkan:

- *Right* atau Hak memesan efek terlebih dahulu yaitu tindakan korporasi yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli efek baru yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, sebelum ditawarkan kepada pihak lain. HMETD memiliki kode ABCD-R.
- Waran (*Warrant*) adalah efek yang diterbitkan oleh perusahaan dengan memberikan hak kepada pemegang efek untuk memesan saham pada harga tertentu dalam jangka waktu enam bulan/sejak diterbitkannya waran tersebut. Waran memiliki kode dalam perdagangan Bursa yaitu ABCD-W.²⁹

(2) Jenis Saham Berdasarkan Cara Pengalihannya, yaitu:

(a) Saham atas nama (*Registered stock*)

Saham atas nama (*Registered stock*) merupakan saham yang menyebutkan nama pemiliknya. Cara peralihan dilakukan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang saham jika tersebut hilang, pemilik dapat meminta gantinya.

²⁹ PT Bursa Efek Indonesia, *Modul Sekolah Pasar Modal Level I*, 19.

(b) Saham atas unjuk (*Bearer stock*)³⁰

Diatas sertifikat ini tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan saham atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik saham atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika hilang, maka pemilik tidak dapat memintanya.

c) Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor internal maupun eksternal dapat mempengaruhi harga saham. Harga saham yang terjadi di pasar akan berfluktuasi setiap waktunya. Terjadinya fluktuasi tersebut ditentukan dari penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar maka kurs harga saham akan turun. Sebaliknya, jika jumlah permintaan lebih besar maka kurs harga saham akan naik.

1. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan misalnya pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.

³⁰ Nurul Huda Dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 230.

- b. Pengumuman pendanaan seperti, pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen misalnya, perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diversifikasi misalnya, laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
- e. Pengumuman investasi misalnya, ekspansi pabrik, pengembangan riset, dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan misalnya, negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan misalnya, *earning per share, dividend per share, price earning ratio, net profit margin, return on asset.*

2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari Pemerintah misalnya, perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, dan lainnya.
- b. Pengumuman Hukum misalnya, tuntutan karyawan terhadap perusahaan/manajernya.

- c. Pengumuman Industri Sekuritas misalnya, laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, dan lainnya.
- d. Gejolak politik dalam negeri dan Fluktuasi Nilai Tukar
- e. Berbagai Isu baik dalam/luar negeri.³¹

d. Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Suatu Negara

Pasar modal mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional suatu negara. Pasar modal juga merupakan cara alternatif pendanaan bagi pemerintah maupun swasta. Pemerintah yang memerlukan dana dapat menerbitkan obligasi atau surat hutang kemudian menjual pada masyarakat melalui pasar modal.³² Demikian juga swasta yang dimaksud adalah perusahaan, dimana perusahaan tersebut jika membutuhkan dana dapat menerbitkan efek,³³ berupa saham dan menjualnya ke masyarakat melalui pasar modal. Pasar modal pula memiliki peran yang penting dalam sektor keuangan, karena pasar modal memberikan alternatif bagi dunia usaha untuk mendapatkan sumber pendanaan usahanya, lalu memberikan alternatif bagi investor untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi lainnya yang diharapkan menguntungkan di masa mendatang.

³¹ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 92–93.

³² Tavinayati dan Yulia Qamariyanti, *Hukum Pasar Modal di Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 1.

³³ Ana Rokhmatussa'dyah dan Suratman, *Hukum Investasi dan Pasar Modal* (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 167.

e. Efisiensi Pasar Modal

1) Pengertian Pasar yang Efisien

Dalam bidang keuangan, konsep pasar yang efisien terdapat pada informasi.³⁴ Artinya pasar modal yang efisien yaitu pasar yang mencerminkan harga sekuritasnya sesuai dengan informasi yang tersedia.³⁵ Informasi yang dimaksud merupakan pesan yang mungkin dapat digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan pada saat melakukan transaksi. Semakin cepat informasi baru tercermin dalam harga sekuritas, maka semakin efisien pasar modal tersebut.³⁶ “Menurut Fama, pasar efisien merupakan pasar yang menggunakan semua informasi dengan benar. Pasar efisien terjadi jika harga-harga berubah secara acak (*random*)” Maksudnya, perubahan harga secara acak yaitu perubahan harga yang tidak dipengaruhi oleh harga atau data masa lalu, oleh karena itu perubahan harga masa lalu tidak dapat digunakan untuk memprediksi harga di waktu yang akan datang.³⁷ Maka, semua pergerakan harga baik itu waktu lalu, waktu sekarang maupun waktu akan datang adalah bebas (*Independent*).

³⁴Tri Dwiyantri Iswardhini, “Pengaruh Monday Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012,” 10.

³⁵Suhartono dan Fadlillah Qudsi, *Portofolio Investasi dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2009), 90..

³⁶ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, 5 ed. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 232.

³⁷ Kurniawan, *Analisis Data Menggunakan Stata SE 14 (Panduan Analisis, Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah, dan Paling Praktis)* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 180.

2) Jenis Efisien Pasar

(a) Efisiensi Pasar Bentuk Lemah

Efisiensi pasar bentuk lemah (*weak-form market efficiency*) adalah keadaan pasar yang mencerminkan harga-harga semua informasi yang ada di waktu lalu. Maksudnya data harga dan tingkat keuntungan surat berharga di waktu lampau. Dalam keadaan ini investor tidak dapat memperoleh *return* di atas normal dengan menggunakan *trading rules* yang berdasarkan informasi harga di waktu lampau.

(b) Efisiensi Pasar Bentuk Setengah Kuat

Efisiensi pasar bentuk setengah kuat (*semi-strong-form market efficiency*) adalah keadaan pasar yang mana harga-harga bukan hanya mencerminkan harga di waktu lampau, tetapi semua informasi yang di publikasikan. Dalam hal ini investor tidak dapat memperoleh *return* di atas normal dengan memanfaatkan *public information* atau berdasarkan informasi yang tersedia di masyarakat.

(c) Efisiensi Pasar Bentuk Kuat

Efisiensi pasar bentuk kuat (*strong-form market efficiency*) adalah dimana harga bukan hanya mencerminkan semua informasi yang di publikasikan, namun informasi tersebut dapat

diperoleh dari analisa fundamental tentang perusahaan dan perekonomian. Hal ini pasar modal dapat dikatakan ideal karena harga selalu wajar dan investor tidak mampu memperoleh perkiraan yang lebih baik tentang harga saham.³⁸

Selain dilihat dari informasi, pasar dikatakan efisien juga dilihat dari pelaku pasar yang dapat mengolah informasi tersebut secara benar sehingga menghasilkan sebuah keputusan yang tepat.

f. Anomali Pasar

“Menurut Tandelilin, anomali pasar adalah peristiwa yang tidak dapat diantisipasi dan yang menawarkan investor berpeluang untuk mendapatkan *abnormal return*.” Maka, dapat dipahami bahwa anomali pasar yaitu kondisi menyimpang yang terdapat di pasar modal, dimana bisa menyebabkan investor mendapatkan *abnormal return*. Dalam teori keuangan, dikenal empat macam anomali pasar. Keempat anomali tersebut yaitu anomali perusahaan (*firm anomalies*), anomali musiman (*seasonal anomalies*), anomali peristiwa (*event anomalies*), dan anomali akuntansi (*accounting anomalies*).

Berikut ini merupakan uraian dari keempat anomali yaitu:³⁹

- 1) Anomali Perusahaan (*firm anomalies*) merupakan anomali yang terjadi akibat adanya karakteristik khusus dalam perusahaan. Misalnya,

³⁸ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, 237.

³⁹ Tri Dwiyantri Iswardhini, “Pengaruh Monday Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012,” 13.

perusahaan kecil cenderung menghasilkan *return* yang lebih baik daripada perusahaan besar setelah disesuaikan dengan resiko yang dikenal dengan anomali ukuran (*size anomaly*).

- 2) Anomali musiman (*seasonal anomalies*) merupakan anomali yang tergantung dengan waktu atau anomali yang terkait dengan waktu-waktu perdagangan di pasar modal. Anomali-anomali ini berupa:⁴⁰
 - (a) *January Effect* yaitu anomali yang menunjukkan bahwa hasil *return* pada bulan januari cenderung lebih tinggi daripada bulan lainnya.
 - (b) *Holiday Effect* yaitu anomali yang menunjukkan bahwa hasil *return* pada satu hari menjelang hari libur dan hasil *return* satu hari setelah hari libur lebih tinggi daripada hari biasanya.
 - (c) *Intraday Effect* yaitu anomali yang menunjukkan adanya perbedaan *return* pada suatu jam perdagangan tertentu dengan hari yang sama.
 - (d) *The day of the week effect* yaitu anomali yang menunjukkan perbedaan hasil *return* pada hari perdagangan di pasar modal dalam waktu sepekan. Jenis dari anomali ini adalah *Monday Effect* dan *Weekend Effect*.
 - (e) *Turn off the month effect* yaitu yaitu anomali yang menunjukkan tingkat pengembalian di awal bulan selalu lebih tinggi daripada

5. ⁴⁰Ika Indriasari dan Sugiarto, "Seasonal Effects Pada Anomali Pasar Modal : Suatu Review,"

pengembalian pada akhir bulan. Jika terjadi pada masa pergantian tahun disebut *turn off the year effect*.

- 3) Anomali Peristiwa (*event anomalies*) yaitu anomali yang terjadi harga mengalami perubahan setelah adanya suatu peristiwa yang mudah teridentifikasi. Misalnya pengumuman pencatatan saham contohnya adalah Listings.
- 4) Anomali Akuntansi (*accounting anomalies*) yaitu perubahan harga saham akibat dikeluarkannya informasi akuntansi. Misalnya anomali yang terkait dengan naiknya laba. Setelah adanya pengumuman kenaikan laba, harga saham mengalami kenaikan.⁴¹

2. *Day of the Week Effect*

a. *Pengertian Day of the Week Effect*

The day of week effect merupakan salah satu contoh anomali musiman yang termasuk ke dalam *calender effect*. *The day of week effect* yaitu fenomena yang berpengaruh terhadap pola *return* saham dalam kurun waktu satu minggu.⁴² Hal ini bertentangan dengan teori pasar efisien. Teori pasar efisien menyatakan bahwa *return* saham tidak berbeda pada setiap hari perdagangan. Namun, dalam fenomena *The day of week effect* menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil *return* selama hari

⁴¹Tri Dwiyantri Iswardhini, "Pengaruh Monday Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012," 14..

⁴²Yunisa Rahardian Saraswati, Cicik Setiorini, dan Dhea Agatha Cornelia, "Pengaruh The Day Of The Week Effect, Week Four Effect, dan Rogalsky Effect Terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia," 44.

perdagangan. Biasanya, hasil *return* pada hari senin rendah, sedangkan hari-hari lainnya positif. Jenis dari anomali ini yaitu *Monday Effect* dan *Weekend Effect*.⁴³

b. Jenis *Day of the Week Effect*

1) *Monday Effect*

Monday effect yaitu salah satu bagian dari *day of the week effect*. Fenomena *Monday effect* menyatakan bahwa hasil *return* pada hari senin adalah negatif atau rendah, sedangkan pada hari lainnya hasil *return* positif. Kondisi ini memungkinkan hasil *return* hari senin dapat diprediksi dan hal ini menyebabkan terbentuknya sebuah pedoman untuk memperoleh *return abnormal*. Sementara itu, pasar yang efisien seharusnya tidak akan muncul suatu pola pergerakan harga yang bersifat *konstan* dan bisa dimanfaatkan untuk mendapatkan *return abnormal*.⁴⁴

Terjadinya anomali tersebut melanggar hipotesis efisiensi pasar bentuk lemah. Bahwasannya dalam efisiensi pasar bentuk lemah menganggap informasi yang terdapat dalam harga saham historis yaitu sepenuhnya menggambarkan harga saham yang sekarang dan informasi tersebut tidak dapat digunakan untuk mendapatkan *excess*

⁴³ Ika Indriasari dan Sugiarto, “Seasonal Effects Pada Anomali Pasar Modal : Suatu Review,” 5.

⁴⁴ I ketut Teguh Dharma Putra dan Putu Agus Ardiana, *Analisis The Monday Effect di Bursa Efek Indonesia*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, vol 17.1, (tahun 2016):593.

return. Menguji hipotesis efisiensi pasar bentuk lemah dapat menggunakan model *random walk*. Model *random walk* menganggap bahwa *return* adalah independen dan *return* terdistribusi secara acak dari waktu ke waktu, maka *return* pada masa lampau tidak berhubungan dengan *return* masa mendatang. Maka, *return* tersebut tidak dapat diprediksi berdasarkan pengaruh kalender tertentu.

Penelitian model *random walk* tentang *Monday effect* pertama kali dilakukan oleh Fields tahun 1931 kemudian dilanjutkan oleh French tahun 1980 serta Lakonishok dan Maberly “yang membuktikan bahwasannya *return* pada hari senin berbeda pada hari-hari lainnya.” Adanya anomali musiman pada pasar finansial. Maka, hal ini menyebabkan *return* hari senin dapat di prediksi dan akhirnya dapat membentuk suatu pedoman yang mana memanfaatkan pola musiman tersebut untuk mendapatkan *abnormal return*.⁴⁵

Anomali ini terjadi kemungkinan karena berhubungan dengan masalah likuiditas dan perilaku investor individual di dalam pasar. Pada hari senin, investor individual lebih banyak bertransaksi daripada investor institusional dan transaksi penjualan lebih mendominasi daripada transaksi pembelian. Anomali *Monday Effect* lebih banyak disebabkan terkait faktor psikol investor yang mana pada hari senin

⁴⁵ Fitri Andalina, “Pengaruh Monday Effect dan Wekeend Effect Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia,” 28.

cenderung tidak bersemangat dalam melakukan transaksi. Hal ini telah didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh

Christie dan Venables menyatakan bahwa pada hari senin rata-rata karyawan untuk semua perusahaan di Amerika mengalami *psychological makeup*, artinya perilaku dan sikap karyawan dipengaruhi oleh persepsi bahwa hari senin sebagai kelesuan hari permulaan kerja setelah libur dua hari.

Selain itu, dapat pula terjadi karena investor tidak memegang informasi baru maka menyebabkan kekhawatiran dan banyak investor yang memilih untuk menjual sahamnya.⁴⁶ Banyaknya investor yang melakukan transaksi jual ini menjadi penyebab harga saham turun dan akibatnya *return* yang didapat negatif pada hari senin.

2) *Weekend Effect*

Weekend Effect merupakan suatu fenomena yang terjadi di pasar keuangan yang mana pendapatan saham hari senin sering lebih rendah daripada hari jum'at sebelumnya.⁴⁷ Hal ini pernah diteliti oleh Dly dan Maberly (1988) bahwasannya dalam penelitian ini menguji dua hipotesis. Hipotesis pertama yaitu berita baik dengan berita kurang baik adalah seimbang dalam masing masing periode non-perdagangan. Kemudian hipotesis kedua yaitu hasil yang kurang baik dan hasil yang baik secara seragam didistribusikan selama hari-hari dalam sepekan. Dari kedua hipotesis yang telah dilakukan mendapatkan hasil.

⁴⁶ Ibid., 27–30.

⁴⁷ Ibid., 30.

Hipotesis pertama sebagian ditolak, berarti pada periode non-perdagangan terdapat perbedaan untuk berita baik dan kurang baik, bahwa ditemukan pada sebagian sampel. Kemudian, hipotesis kedua, ditemuka hasil yang kuat bahwa informasi yang kurang baik tidak secara merata didistribusikan selama sepekan, walaupun tidak terdapat bukti bahwa informasi yang baik juga tidak secara merata didistribusikan. Bukti dalam penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat kejadian yang tidak biasa dari informasi secara umum dan informasi yang kurang baik secara khusus, yang muncul pada akhir pekan. Fenomena ini memberikan penjelasan sebagian terkait *weekend effect*.⁴⁸

C. HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis merupakan “Jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris”⁴⁹ Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti dapat memahami bahwasannya hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya dibuktikan melalui sebuah penelitian. Dimana penerimaan atau penolakan bergantung pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, yaitu:

H₀: Tidak terdapat pengaruh hasil *return* hari senin dengan hari-hari lainnya.

H_a: Terdapat pengaruh hasil *return* hari senin dengan hari-hari lainnya.

6. ⁴⁸ Ika Indriasari dan Sugiarto, “Seasonal Effects Pada Anomali Pasar Modal : Suatu Review,”

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), 21.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yaitu sebagai sebuah strategi dalam penelitian agar peneliti mendapatkan data valid yang sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan studi empiris tentang pengamatan peneliti terhadap saham yang terdaftar di Indeks Lq45 periode 2017-2019. Adapun variabel penelitian ini yakni Variabel X yaitu *Monday Effect* dan Variabel Y *Return Saham*. Dimana, angka-angka yang digunakan berupa harga saham harian yang sudah tersedia di <https://finance.yahoo.com>.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dimana peneliti akan memaparkan mengenai data penelitian, yang meliputi nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean dan standar deviasi masing – masing variabel. Maka di dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui berapa besar rata-rata *return* saham pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat yang diperoleh dari *return* harian pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019 yang terdiri dari 1.548 *return*.

¹ Zuhairi, et.al, *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2016), 47.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (Variabel Bebas) dan variabel Y (Variabel Terikat).

1. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Monday Effect*. *Monday Effect* yaitu suatu fenomena anomali atau penyimpangan yang terjadi dalam pasar modal dimana merujuk pada *return* saham. Dapat dikatakan, bahwasannya hasil *return* saham pada hari senin menghasilkan *return* lebih rendah dibandingkan dengan hasil *return* pada hari-hari lainnya.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *return* saham. *Return* saham yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *return* saham harian. *Return* saham harian didapat dari perselisihan harga saham pada periode tertentu dikurangi harga saham pada periode sebelumnya kemudian dibagi harga saham pada periode sebelumnya. Berikut ini rumus untuk mencari *Return* secara harian dinyatakan sebagai berikut:²

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *Return* harian saham pada hari t

P_{it} = Harga saham penutup pada hari t

P_{it-1} = Harga saham penutup pada hari sebelum t/ t-1

² Fitri Andalina, "Pengaruh Monday Effect dan Wekeend Effect Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia," 45.

Misalnya :

$$R \text{ senin} = \frac{Pt \text{ senin} - Pt \text{ jumat}}{Pt \text{ jumat}}$$

$$R \text{ selasa} = \frac{Pt \text{ selasa} - Pt \text{ senin}}{Pt \text{ senin}}$$

$$R \text{ rabu} = \frac{Pt \text{ rabu} - Pt \text{ selasa}}{Pt \text{ selasa}}$$

$$R \text{ kamis} = \frac{Pt \text{ kamis} - Pt \text{ rabu}}{Pt \text{ rabu}}$$

$$R \text{ jumat} = \frac{Pt \text{ jumat} - Pt \text{ kamis}}{Pt \text{ kamis}}$$

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 (Agustus 2020-Januari 2021).

Tabel 3.1

Data saham yang terdaftar di Indeks LQ45 (Agustus 2020-Januari 2021).

No.	Kode	Nama Saham
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.

11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
12	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
13	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
14	CTRA	Ciputra Development Tbk.
15	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
16	EXCL	XL Axiata Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
22	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
23	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
24	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
29	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
30	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
32	PTBA	Bukit Asam Tbk.
33	PTPP	PP (Persero) Tbk.
34	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
35	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
37	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
38	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
39	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
40	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
42	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

Tabel 3.2.
**Data saham Sektor Keuangan yang terdaftar di Indeks LQ45 (Agustus 2020-
 Januari 2021).**

No.	Kode	Nama Saham
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.

Sumber: *www.idx.co.id*

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak menggunakan semua anggota populasi, tetapi hanya menggunakan dua bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan *NonProbability Sampling* (Sampling Nonprobabilitas) yaitu sampling kuota. Sampling kuota yaitu suatu teknik sampling dimana dalam menentukan sampelnya memiliki ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan.³ Alasan peneliti menggunakan sampling kuota karena, pemilihan sampel

³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2011), 155.

sesuai dengan ciri yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut ciri sampelnya, yaitu:

- 1) Saham tersebut merupakan saham sektor keuangan yang pernah masuk ke dalam saham teraktif.
- 2) Saham yang menyediakan harga saham harian periode 2017-2019.

Bahwasannya dari saham yang sesuai dengan ciri diatas adalah Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia yang teraktif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah dengan cara metode dokumentasi dan metode kepustakaan.

1. Metode dokumentasi adalah dengan cara melihat dan melakukan pencatatan data berupa harga saham pada setiap Bank yang telah dipublikasikan untuk dijadikan sebagai bahan penelitian.
2. Metode kepustakaan adalah mempelajari, memahami, mencermati dan menelaah hal-hal yang sudah ada dan yang belum ada dalam bentuk buku-buku literatur, jurnal-jurnal serta karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.⁴

⁴ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 203.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa harga saham harian Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019 yang sudah tersedia di <https://finance.yahoo.com>.

F. Teknis Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis, dengan memberikan pemaparan terkait data penelitian dan bukan bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya menyajikan dan menganalisis data serta perhitungan agar dapat memperjelas keadaan data yang bersangkutan.⁵

2. Uji Prasyarat Data

Analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini yaitu analisis statistik parametik yaitu *one way anova*. Syarat sebelum melakukan pengujian ini terlebih dahulu data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal dan homogen.⁶

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui data penelitian yang digunakan memiliki distribusi normal

⁵ Panca Fransiskus Simanullang, "Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Right Issue" (Universitas Diponegoro Semarang, 2013), 35.

⁶ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 103.

atau tidak.⁷ Penelitian ini dalam melakukan uji normalitas menggunakan uji statistik yaitu uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* Versi 16. Pada *One Sample Uji Kolmogorov-Smirnov* jika didapatkan nilai signifikan $>0,05$ dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.⁸

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah data yang digunakan memiliki varians sama atau berbeda.⁹ Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Levene yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* Versi 16. Pada uji Levene jika didapatkan jika nilai signifikan $>0,05$ dapat dikatakan bahwa data homogen.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *one way anova* untuk mengetahui perbedaan *return* saham pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jumat yang dilakukan dengan menggunakan Program *SPSS* Versi 16.

⁷ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: MPI, 2016), 85.

⁸ Azaz Ramang Pambudi, "Perbedaan Hasil Belajar Materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Antara Pembelajaran Menggunakan Metode Berpikir Berpasangan Berbagi (Think Pair Share) dengan Metode Pembagian Pencapaian Tim Siswa (Student Team Achievement Division)" (Universitas Negeri Semarang, 2013), 36.

⁹ M.Toha B. Sampurna Jaya dan Alben Ambarita, *Statistika Terapan dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 65.

Langkah pengujian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh hasil *return* hari senin dengan hari-hari lainnya.

H_a : Terdapat pengaruh hasil *return* hari senin dengan hari-hari lainnya.

Sesuai dengan hipotesis diatas maka dapat dilihat dari apakah terdapat perbedaan atau tidak rata-rata *return* saham pada hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jumat. Dapat ditulis sebagai berikut:¹⁰

$$H_0 : \mu_{Sn} = \mu_{Sl} = \mu_{Rb} = \mu_{Km} = \mu_{Jm}$$

$$H_a : \mu_{Sn} \neq \mu_{Sl} \neq \mu_{Rb} \neq \mu_{Km} \neq \mu_{Jm}$$

Jika hasil dari Uji *One Way Anova* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan maka akan dilakukan Uji Lanjut *One Way Anova* dengan *Multiple Comparisons*. Sebaliknya jika hasil dari Uji *One Way Anova* tidak menunjukkan terdapat perbedaan signifikan maka tidak diperlukan Uji Lanjut *One Way Anova*. Sehingga dapat ditulis:

$$H_0 : \mu_{Sn} = \mu_{Sl} \qquad H_a : \mu_{Sn} \neq \mu_{Sl}$$

$$H_0 : \mu_{Sn} = \mu_{Rb} \qquad H_a : \mu_{Sn} \neq \mu_{Rb}$$

$$H_0 : \mu_{Sn} = \mu_{Km} \qquad H_a : \mu_{Sn} \neq \mu_{Km}$$

$$H_0 : \mu_{Sn} = \mu_{Jm} \qquad H_a : \mu_{Sn} \neq \mu_{Jm}$$

¹⁰ Tri Dwiyantri Iswardhini, "Pengaruh Monday Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012," 22.

b. Menentukan Tingkat Signifikansi

Taraf keyakinan pada penelitian ini yaitu menggunakan 95% dengan tingkat signifikansi (α) = 5% (0,05)¹¹

c. Menentukan Kriteria Pengujian

$p.value < 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak.

$p.value > 5\%$ (0,05) maka H_0 tidak ditolak.

d. Mengambil Keputusan

Hal ini berdasarkan perbandingan antara nilai $p.value$ dengan (α). Maka keputusan yang diambil, sebagai berikut:

Jika, $value < 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak.

Jika, $value > 5\%$ (0,05) maka H_0 tidak ditolak.

e. Menarik Kesimpulan

Diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan didasarkan pada nilai signifikansi. Apabila $value < (\alpha)$ maka hipotesis nol ditolak dan apabila $value > (\alpha)$ maka hipotesis nol diterima. Maka dapat ditulis:

1) Jika, $value < 5\%$ (0,05) maka H_0 ditolak atau menunjukkan terdapat pengaruh hasil *return* hari senin dengan hari-hari lainnya.

2) Jika, $value > 5\%$ (0,05) maka H_0 diterima atau menunjukkan tidak terdapat pengaruh hasil *return* hari senin dengan hari-hari lainnya.

¹¹ Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2005), 69.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a) Bank Rakyat Indonesia

1) Sejarah Bank Rakyat Indonesia

Bank Rakyat Indonesia didirikan di purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja pada tanggal 16 Desember 1895. Periode setelah kemerdekaan Republik Indonesia berdasarkan PP No.1 Tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia. Pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Melalui PERPU No.41 Tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI.

Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan UU Perbankan No.7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No.21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham, sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank

Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang masih digunakan hingga saat ini.¹

2) Persentase Pemegang Saham Bank Rakyat Indonesia²

Tabel 4.1.
Persentase Pemegang Saham Bank Rakyat Indonesia

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
(Serie B) - Government of The Republic of Indonesia	69.999.999.999 (Saham)	56,75%
(Serie B) - Public (each below 5%)	52.600.034.700 (Saham)	42,64%
(Serie A) - Government of The Republic of Indonesia (Dwiwarna)	1 (Saham)	0,00%
(Serie B) - Agus Noorsanto	86.200 (Saham)	0,00%
(Serie B) - Ahmad Solochin Lutfiyanto	928.200 (Saham)	0,00%
(Serie B) - Handayani	522.300 (Saham)	0,00%
(Serie B) - Haru Koesmahargyo	944.400 (Saham)	0,00%
(Serie B) - Indra Utoyo	835.200 (Saham)	0,00%
(Serie B) - Priyastomo	944.400 (Saham)	0,00%
(Serie B) - Supari	351.100 (Saham)	0,00%
Treasury Stock	741.163.500 (Saham)	0,60%

b) Bank Central Asia

1) Sejarah Bank Central Asia

NV Perseroan Dagang dan Industri Semarang Knitting Factory berdiri sebagai cikal bakal Bank Central Asia (BCA). Bank

¹ <https://bri.co.id/info-perusahaan>, di unduh pada tanggal 23 September 2020.

² <https://www.idnfinancials.com/id/bbri/pt-bank-rakyat-indonesia-persero-tbk>, di unduh pada tanggal 04 Desember 2020.

Central Asia mulai beroperasi pada tanggal 21 Februari 1957 dan berkantor pusat di Jakarta. Pada tanggal 2 september 1975 nama bank diubah menjadi PT Bank Central Asia dan BCA memperkuat jaringan layanan cabang. Kemudian pada tahun 1977 BCA berkembang menjadi Bank Devisa.

Pada awal tahun 1980an, BCA memperluas jaringan kantor cabang secara agresif yang sejalan dengan deregulasi sektor perbankan di Indonesia dan mengembangkan berbagai produk, layanan, serta pengembangan teknologi informasi dengan menerapkan *online system* untuk jaringan kantor cabang dan meluncurkan Tabungan Hari Depan BCA.

Pada tahun 1990an, BCA mengembangkan alternatif jaringan layanan melalui ATM. Kemudian, BCA mulai menempatkan 50 unit ATM di Jakarta pada tahun 1991. Pengembangan jaringan dan fitur ATM dilakukan secara intensif, BCA bekerjasama dengan PT Telkom dan Citibank. Pada tahun 1998, BCA menjadi Bank Take Over dan disertakan dalam program rekapitalisasi dan restrukturisasi yang dilaksanakan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) suatu institute pemerintah

Pada tahun 2000 BPPN melakukan divestasi 22,5% dari seluruh saham BCA melalui Penawaran Saham Publik Perdana (IPO) sehingga kepemilikan atas BPPN berkurang menjadi 70,3%,

kemudian di tahun 2001 Penawaran Publik Kedua (*Secondary Public Offericing*) 10% dari total saham BCA, kepemilikan atas BPPN berkurang menjadi 60,3%. Tahun 2002, Farindo Investment (Maurtius) mengambil alih 51% total saham BCA melalui proses *tender strategic private placement*. Kemudian tahun 2004, BPPN melakukan divestasi atas 1,4% saham BCA kepada investor *domestic* melalui penawaran terbatas. Selanjutnya tahun 2005, Republik Indonesia melalui PT Perusahaan Pengelola Aset melakukan divestasi dari seluruh sisa kepemilikan saham BCA sebesar 5,02%.³

2) Persentase Pemegang Saham Bank Central Asia⁴

Tabel 4.2.
Persentase Pemegang Saham Bank Central Asia

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Persentase
Tonny Kusnadi	1.175.285 (<i>Saham</i>)	74,00%
PT. Dwimuria Investama Andalan - Robert Budi Hartono & Bambang Hartono	13.545.990.000 (<i>Saham</i>)	54,94%
Public (each below 5%)	10.629.144.089 (<i>Saham</i>)	43,11%
Anthoni Salim	434.079.976 (<i>Saham</i>)	1,76%
Armand W. Hartono	851.213 (<i>Saham</i>)	0,00%
Djohan Emir Setijoso	22.147.163 (<i>Saham</i>)	0,09%
Erwan Yuris Ang	1.251.720 (<i>Saham</i>)	0,01%
Henry Koenaifi	1.041.883 (<i>Saham</i>)	0,01%

³ <https://www.bca.co.id/tentang-bca/korporasi/cari-tahu-tentang-bca/visi-misi>, di unduh pada tanggal 23 September 2020.

⁴ <https://www.idnfinancials.com/id/bbca/pt-bank-central-asia-tbk>, di unduh pada tanggal 04 Desember 2020.

Inawaty Handoyo	163.374 (<i>Saham</i>)	0,00%
Jahja Setiaatmadja	7.927.628 (<i>Saham</i>)	0,03%
Lianawaty Suwono	203.694 (<i>Saham</i>)	0,00%
Rudy Susanto	480.926 (<i>Saham</i>)	0,00%
Santoso	247.324 (<i>Saham</i>)	0,00%
Subur Tan	2.773.326 (<i>Saham</i>)	0,01%
Suwignyo Budiman	7.475.051 (<i>Saham</i>)	0,03%
Vera Eve Lim	57.348 (<i>Saham</i>)	0,00%

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa harga saham penutupan harian kemudian diolah dan didapatkan data berupa *return* saham harian pada Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019.

Tabel 4.3.
Return Saham Harian Bank Rakyat Indonesia periode 2017-2019

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
-0.02892562	0.01927195	0.02521008	-0.00819672	
-0.0041841	0.00425532		0.006355932	0.00631579
	0.00210084	0.00209644	0.0041841	-0.0166667
0.0021322	0.00211864	-0.01057082	0.004273504	-0.0021277
0.00416667	-0.0021277	0.01918977	0.00209205	0.00208768
0.004158	-0.0020747	-0.00623701	0.00209205	0.00417537
0.0042735	-0.0062112			-0.025
-0.00627615	0.01276596	0.00840336	-0.00625	0.00209644
0.00843882	0.00631579		-0.0083682	
	0.0041841		0.00625	
	-0.0020704	0.00829876	0.030864198	0.03792415
-0.02851711		0.01538462	-0.00378788	
0.00385356		0.00391389	0.009746589	0.0019305
0.00383142	-0.0152672	-0.00191939	0.013461538	-0.0094877
-0.02165354	0.0362173	-0.00968992	-0.00587084	0.01372549
0.01256732	0.01547389		-0.00970874	-0.0076923
0.01960784	0.01162791	0.00761905	-0.01701323	
0.00862069	-0.0070922	0.01149425	0.054924242	0.00357782
-0.00175747	-0.0192308	-0.00178571		0.02836879
0.01864407	-0.0102564	0.00534759		0.00530035
0.0173913		-0.0224525	-0.01842546	0.01899827

0.00851789	-0.0232945	0.0193662	-0.01178451	-0.0187713
	-0.0102564	0.01703578	-0.00326797	
0.01639344	0.01182432	0.02590674		
-0.02159468		0.02170284	-0.00986842	
0.01351351	-0.0129032		0.005059022	
	-0.0067912	-0.00653595		-0.0067114
0.01896552	-0.0066667	2965		0.00825083
-0.00167504	0.00851789	-0.01174497	-0.00668896	-0.0136054
0.005	0.00169205	-0.00168919	-0.00166389	0.00505051
0.00825083	0.0033557	0.01013514		
-0.00490196	0.005	0.00501672	-0.00490196	-0.0065574
-0.01652893	0.00163666	0.01328904	0.006677796	0.00492611
-0.00333333	-0.0164204		0.01010101	
0.01010101	0.00840336	0.0066778	-0.00503356	
	-0.0016722	-0.01		0.00168634
-0.00163666	0.00166667	-0.00167504	-0.03606557	0.04326123
	-0.0079745		0.003273322	0.03911565
	0.00491803	-0.00507614	0.006546645	0.00326264
	-0.0065041	-0.00326264	0.006493506	-0.001626
-0.00320513	0.00325733		0.001602564	0.00806452
0.015625	-0.0096		0.015923567	-0.0016
-0.00609756	0.00321543	0.00807754		0.0031348
0.01519757	-0.0030769	0.00641026	0.022292994	-0.0030395
-0.01492537	-0.0276074	0.0154321	-0.01176471	0.02492212
0.02803738	-0.0179641	-0.00946372	-0.02727273	-0.0029762
0.02077151	0.02424242	0.03658537	-0.02312139	
	0.01515152	-0.02366864	0.002898551	-0.0029586
	0.00290698	0.03283582	0.005882353	-0.0202312
	0.01474926		0.022535211	0.01169591
		-0.01162791	-0.0166205	0.00275482
0.00282486	-0.0027473	0.02601156	-0.01120448	0.01126761
0.00828729	-0.005571	-0.00550964	-0.00275482	
-0.01298701	0.01690141	-0.01120448	-0.0156658	
0.01069519	0.0739726	0.00554017		0.02122016
0.02425876	-0.0210526	-0.02295918	0.005405405	0.01081081
0.00520833	-0.026455	-0.00537634	-0.00518135	-0.0026882
-0.01319261	0.02105263	0.00543478	-0.00789474	
-0.00527704	-0.015544	-0.00515464	0.002645503	0.00530504
0.01897019	0.00802139		0.030054645	
0.00271739	-0.0106101	0.00265252	-0.02933333	-0.0212202
		-0.01876676	-0.03674541	0.01098901
	0.01355014	-0.00265957	0.014084507	-0.0190736
0.01436782		0.01871658	-0.00573066	
		-0.01388889	-0.01643836	0.00288184
-0.02185792	0.01416431	-0.03055556		-0.0111421
-0.0773639		0.01955307		
0.00660066	-0.0251397	0.03098592	-0.0247678	
0.00949367				-0.0380952
-0.06122449	0.00655738	0.00310559	-0.02605863	-0.0155763

0.04166667	-0.0376176	0.04560261	0.0625	-0.0167224
0.01623377	-0.0144928		-0.01910828	0.01960784
		0.05882353	0.038095238	
	-0.0063898	-0.03384615		-0.0397554
-0.03020134		0.01286174	-0.01689189	
0.00352113			-0.03169014	0.02405498
0.05985915	-0.0242215	-0.05732484	-0.00682594	0.03272727
	-0.0070175	0.0070922	-0.00668896	-0.024055
0.02013423	0.01328904	0.03533569	0.014035088	
-0.00323625	-0.03367	-0.01967213	0.016722408	0.03114187
0.02402402	-0.0098684	-0.00696864	0.018808777	0.01644737
-0.07374631	-0.0032468	-0.00664452		0.02461538
0.04262295	-0.0175953	0.03908795	-0.04984424	0.01801802
0.03363914	-0.0031847	-0.00597015	0.038095238	
-0.00314465	-0.009434	0.02555911	-0.03039514	
-0.01980198	-0.0147929		0.010238908	-0.0031348
-0.03257329	-0.0189274	-0.01201201	0.030927835	0.02364865
-0.03525641		-0.05787781	0.03	0.02333333
0.00952381	-0.010101	-0.02020202	0.026755853	0.00970874
-0.0033557	0.00664452	0.02040816	-0.03225806	0.02605863
0.01694915	-0.0220126	-0.01320132	-0.03322259	-0.0066667
0.00993377	0.01683502	-0.00321543	0.006514658	0.0137457
-0.01337793		-0.00331126	0.016949153	-0.0226537
-0.00304878	-0.0098361	0.02333333	0.015873016	-0.0033333
-0.01796407	0.02711864	-0.02317881	0.023738872	0.025
0.00859599	0.01834862	0.03960396	0.017910448	-0.0318841
0.01724138	0.02134146	0.01201201	0.034985423	0.02346041
0.01933702			0.016438356	-0.0197183
-0.00276243	0.01694915	-0.02556818		-0.0242588
-0.02173913	0.00542005	0.01388889	0.016574586	-0.0082192
	0.00277008	-0.01617251	-0.00544959	
	0.00833333		0.016666667	-0.0082192
		0.01101928	0.002770083	
0.01608579		-0.00552486	0.008064516	0.01104972
-0.0052356	0.00546448	-0.0136612	0.007936508	-0.0053333
	-0.0026385	0.01086957	0.00530504	0.00262467
-0.00510204	-0.0078947		0.026666667	-0.0026385
-0.00514139	-0.0238095		0.00255102	0.01818182
0.01856764		0.01626016	0.002638522	-0.0101781
0.01538462	-0.005168	0.00512821	0.005141388	-0.0078947
0.00258398	0.01822917	-0.01558442	-0.00516796	-0.0025575
0.0025974	-0.0050505	-0.00511509		0.00519481
0.01522843	-0.0051546	-0.0177665	0.013192612	-0.0128205
-0.00987654	-0.0051813	0.01036269		0.02604167
0.00973236	-0.005	-0.01302083	0.004938272	0.01503759
-0.00468384	0.01246883	0.00251256	0.01686747	0.00982801
0.00928074		-0.00246305	-0.00232019	0.01184834
-0.0044843	0.01176471		0.02764977	0.00232558
0.00230947	-0.0022989	0.00232558	-0.01590909	

-0.03424658	-0.0022523			
-0.00485437	0.00691244	-0.00677201	-0.02369668	0.00228833
-0.01055409	0.00472813		-0.00771208	
0.01818182	-0.0121951	-0.00705882	0.021220159	-0.0181347
		-0.03950617		
0.03170732	-0.0280612	0.00533333		0.04060914
-0.0070922		0.03412073	-0.0023753	
-0.04044944			0.004662005	0.00714286
-0.00692841	0.01428571	-0.00472813	0.009411765	
-0.00712589	-0.0398126	0.00704225	-0.01847575	0.00932401
-0.00245098	-0.0046512	0.03658537	0.004938272	-0.0094118
-0.0117096	-0.0191388	0.01168224	0.002386635	0.002457
-0.0234192	0.03194103	-0.01219512	0.014423077	0.01666667
-0.02784223	-0.0165877	-0.00238095	0.007058824	0.01184834
0.00480769	0.00479616	0.00240964	-0.00471698	0.00700935
-0.01435407	0.01431981	0.01431981	0.031862745	-0.014218
-0.01265823	-0.0167464	-0.00235294	-0.03053435	-0.0071259
	-0.0121359	-0.00729927	-0.01767677	0.03674541
-0.01199041	0.00769231	-0.03439803	0.015037594	0.00771208
	0.00510204	0.00763359	0.028708134	0.02962963
-0.00478469	0.00485437	0.01269036	-0.00941176	-0.0162791
0.00250627		0.00966184	-0.03846154	-0.0071259
0.00733496	0.03365385	0.00472813	-0.00505051	-0.0025
-0.01900238		-0.03255814		0.03807107
0.02933985	0.01699029	-0.01	-0.02877698	-0.0023697
0.00239808	0.00484262	0.0071599	0.021791768	0.00987654
0.01168224	-0.0095012	0.00481928	0.009501188	-0.0118483
0.0206422	-0.0023923	-0.00959233	-0.01136364	0.00705882
-0.00677201	0.00461894	0.00959233	-0.00898876	0.00229885
		0.01149425		0.00453515

Tabel 4.3 merupakan daftar *return* saham pada Bank Rakyat Indonesia periode 2017-2019. Hasil tersebut merupakan hasil *return* yang diperoleh investor per lembar saham yang dimilikinya. Misalnya hasil *return* pada hari senin yaitu Rp.0.0206422/ lembar saham.

Tabel 4.4.
Return Saham Harian Bank Central Asia periode 2017-2019.

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
-0.01602564	0.01774194	-0.00475436	-0.00159236	-0.0047847
-0.00654664	0.00325733	-0.00649351	0.001633987	-0.0032626
-0.01311475		0.00823723	0.004901961	-0.0081301
0.00324675		-0.00664452	0.023411371	0.00653595

0.00807754	-0.0097087	0.00816993	0.001620746	0.00161812
0.035	0.00160256	-0.0016	0.001602564	-0.04
-0.00161551	-0.0016103			-0.0016129
	0.00323625			
	-0.0032258	0.00323625		-0.0016129
-0.0048	-0.0016155	0.00323625	0.008064516	
0.00783699	0.00803859	-0.0015949	0.014376997	0.00472441
	0.01088647	0.00461538	0.016845329	-0.003012
0.00151057	0.01055807	0.00906344	0.00748503	-0.0163447
	0.00576369	0.01641791	0.017621145	0.001443
-0.02449568		0.01146132	-0.01699717	0.00865801
0.00984529	-0.0042918		0.023633678	0.0128388
0.0138889	0.0084507	0.03448276	-0.02638889	-0.002805
-0.01396648	0.00278552	-0.00837989	0.004225352	0.0041841
0.0113798	-0.0465753	-0.00416667	0.026548673	0.02873563
0.00997151	0.00283286	-0.02586207		0.00572246
0.00282486	-0.0098453	-0.01271186	0.007022472	0.02332362
0.00702247	-0.0098731	-0.02556818	0.004172462	-0.0125523
	0.00704225	0.01424501	-0.00274725	-0.0138504
0.01928375	0.0097629	0.00559441		
-0.01081081		0.00552486	-0.00681199	
-0.00543478	0.0027027		0.004070556	0.01508916
0.01920439	0.00136612	-0.01078167	-0.00135318	-0.0054054
-0.00531915	0.00273224	2965		0.00534759
0.00269179		0.00681199	-0.00924703	
0.00401606	0.01203209	0.01076716	-0.00790514	-0.0093333
0.00534759	0.02013423			-0.0079681
-0.0013089	0.00401606	-0.00131579	-0.01044386	-0.010582
-0.00395778		0.01204819	0.001310616	0.00791557
0.00265252		0.01861702	0.002645503	
0.00529801	0.00662252	0.00131062	0.002624672	-0.005277
-0.01006289	0.00661376	-0.00526316		-0.0117801
0.00123153	0.00527009	0.00131406	0.003797468	0.04330709
-0.00488998	-0.0012706	-0.00131062	-0.00246002	0.02395965
0.00241838	0.00123001	0.00133156	0.020858896	0.00863132
0.03194103	0.0012285	-0.0012285	0.006188119	-0.0060096
0.00615764	-0.0108565		-0.01306413	0.00123001
-0.00118906	-0.0190476	-0.01463415	0.007033998	-0.022864
-0.00847458	0.02325581	0.02184466		-0.0209546
-0.00708383	0.00238095	0.02033493		-0.0072115
0.01428571		-0.01187648	-0.00826446	0.00713436
0.02211302	0.00475624	0.02686203	-0.03896104	
-0.00236686		0.00236686	-0.01525822	
	0.00961538	-0.00586854	0.008363202	0.00715137
	0.00830368	0.01428571	0.008363202	
		-0.01529412	0.018583043	0.01895735
		-0.00829384	0.014840183	-0.0011403
		0.00116279	-0.00332963	0.00112486
0.01484018	0.00782998		0.019187359	-0.0121145

0.00112486	0.00556174	-0.00332963		-0.0055371
0.00449438	0.00778643	-0.0199115	0.02860286	0.0055371
0.00782998		-0.00331126	0.008510638	0.02566845
-0.00332963	-0.0115546	-0.00328947	-0.01054852	-0.0052743
0.01113586	0.01276596	-0.0010627	-0.00520291	
-0.01211454	-0.0092784	-0.00420168		0.01464435
0.00222965	0.0010627		0.030973451	-0.012945
0.00556174	-0.0043716	-0.01592357	-0.00106838	
-0.0199115	-0.0074074	-0.00768386	0.003208556	-0.0010695
0.01918736	-0.003212	-0.0021322	-0.00107181	0.01492537
-0.0055371	0.0075188	0.00429646	-0.01072961	
0.00111359		-0.00533049	-0.00750268	-0.0140998
0.00778643	0.02305159	-0.0042735		-0.0107991
-0.00331126		0.00107296		
	-0.0032609	0.00327511	-0.02620087	
0.0055371				-0.0123318
0.00440529	-0.0123318	0.0361991	-0.01675978	-0.0065502
	-0.0337323	0.03972758	0.020454545	-0.0136364
-0.00328947	0.01616628	0.00788288		0.00445434
0.02860286			-0.00217155	
0.02566845	-0.0087241	-0.00656455		-0.031556
-0.00729927		0.01320132	-0.01627907	
-0.01155462			-0.01873536	0.03664303
-0.0010627	-0.0371622	-0.03370787		0.02505967
0.00851064	-0.039627	-0.00116959	0.022396417	-0.0141343
-0.00527426		0.03033981		0.00876232
-0.00318134	-0.0172973	0.01940639	-0.01060445	-0.0043103
0.01276596	0.00749465	0.02090209	-0.00106496	-0.0042872
-0.00420168		0.0021254	0.007314525	
-0.01054852		0.00859291	-0.00319829	-0.0093361
	0.00750268	0.0052521	0.029319372	
0.03411514	-0.001046	-0.00212766	0.01108871	0.02034588
-0.00927835	0.00807265		0.029166667	-0.0109671
	-0.0010091	-0.00700701	0.0041841	0.00607287
-0.00520291		-0.03030303	-0.00208333	-0.0010417
0.01464435	0.0031348	-0.03434343	-0.00826446	-0.0104384
-0.02989691			-0.01358412	0.00625
0.0010627		0.01149425	-0.02780749	-0.0233051
-0.01592357	0.01279318	-0.00104384	-0.01768991	0.02310231
	0.01048218	-0.01578947	0.011037528	-0.0095339
-0.01294498	-0.0086393	-0.00311203	0.006342495	0.03056769
	0.01621622	-0.0130719	-0.00414938	0.00840336
-0.00437158	0.00930714	0.00638298	0.005197505	
-0.00768386	0.01582278	-0.01229508	0.012096774	0.02688728
0.03097345		-0.00103842	0.029469548	
	0.01090188	-0.01195219	0.005736138	-0.0057252
0.0139485	0.01550388	-0.00196078		-0.013308
-0.00740741	-0.003861	-0.0019084	-0.02198853	

-0.0021322	-0.0193611	0.00096899	-0.00574163	0.01075269
0.00768492		0.03257651	-0.01145038	0.00096246
-0.00952381		0.0106383		0.00482625
0.02211982	-0.0009533	0.00769231	0.008514664	-0.0009515
-0.00090909	0.01153846	0.0028626	-0.00727273	0.01782364
-0.02395741	0.00991885	0.00475285	0.020833333	0.00732601
-0.00452899	0.00818926	-0.01785714	-0.00090334	
0.02238806		-0.00361011	-0.00738007	-0.0018083
	-0.0063694	0.00636364	0.000909091	-0.0037175
-0.00090253	-0.0182482	-0.00732601	-0.00898473	-0.0027248
0.01102941	0.01183971	0.02230483		0.00453309
0.00180505	-0.0072267	0.00180018	-0.00363636	-0.0091075
-0.00546946		-0.00090992	0.000914077	0.01094891
-0.00181488	-0.0108108		-0.00273473	0.00182648
-0.00904159	0.00274977	-0.00364299	0.007272727	0.00731261
0.00090909		0.00274223	-0.0081448	-0.0018051
	0.0100365		0.023657871	0.00364964
0.01156584	-0.0018165	-0.00180668	-0.0062167	
-0.00969163	0.00088889		-0.01130435	0.00446828
	0.0114336		-0.0122807	-0.001759
0.03861004	0.00711744		-0.03296703	-0.0035524
0.01336898	-0.0204991	0.00706714	0.026556777	-0.0189394
	0.01486989	-0.00636943		0.00089206
0.01030928	0.00879507			0.01393728
-0.00086207		0.00087184	-0.00684346	
-0.02676399	0.00510204		-0.00505051	-0.0008613
-0.00412201	0.01811907	-0.01099831	-0.00083195	-0.0072464
0.00922819	-0.02	0.00677966	-0.00166389	0.00999167
-0.00083403	-0.0041391	0.02210884	0.0041841	-0.0066667
-0.01639344	-0.0049875	-0.00083126	0.001668057	-0.0008333
0.00165975	0.00250417	-0.00167084	0.003322259	0.01582015
-0.00414594	0.00916667	-0.00166528	-0.01311475	-0.0024834
0.00584307	0.003314	-0.00578035	-0.00165563	0.00166113
	0.0041632	0.00743187	0.0210615	-0.0066335
0.00413565	-0.013278	0.00165837	-0.00165289	0.00165017
0.0122449	-0.0049423	-0.00168209	0.006589786	0.00082781
0.00974026	0.00494234	0.00165563	-0.0160901	0.00245499
0.00080645	-0.0040323	-0.00491803	0.003984064	0.00735895
-0.00790514	0.01286174	0.00647773	0.003990423	-0.015873
0.00238854	0.00241741	-0.00396825	-0.00158856	0.00556439
0.00079681	0.01354582	0.00723473	-0.00159236	-0.0007955
-0.00475813	-0.0047657	-0.01022013	-0.00787402	0.00079745
0.02308917	0.00557325	0.00239425	-0.00793651	0.00079365
	0.00159363	0.00554236	-0.00392773	0.0048
	-0.0077821	0.00238663	-0.00626959	0.00867508
	-0.0046912	-0.00156863	-0.02294597	0.00315457
-0.00149365	0.02201258	0.00235664	0.003003003	0.00909091
		0.03923077		0.00224551

Tabel 4.4 merupakan daftar *return* saham pada Bank Central Asia periode 2017-2019. Hasil tersebut merupakan hasil *return* yang diperoleh investor per lembar saham yang dimilikinya. Misalnya hasil *return* pada hari jumat yaitu Rp. 0.00224551/ lembar saham.

3. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Deskriptif

Tabel 4.5. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptives					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Senin	227	.0178	.99157	-2.46	2.42
Selasa	228	-.0481	.93318	-2.39	2.11
Rabu	228	-.0222	.93346	-2.21	2.42
Kamis	233	.0253	1.12012	-2.49	2.42
Jumat	226	.0269	1.01371	-2.14	2.44
Total	1142	.0000	1.00000	-2.49	2.44

Keterangan: Data Diolah

Berdasarkan Tabel diatas menggunakan data yang telah dicantumkan pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 dapat dilihat masing-masing hari menghasilkan mean atau rata-rata yang berbeda selama 2017-2019. Pada hari senin menghasilkan 0,0178. Angka tersebut menunjukkan hasil mean atau rata-rata hari senin tidak negatif.

b. Uji Prasyarat Data

1) Uji Normalitas Data

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual for Return
N		1142
Normal Parameters ^a	Mean	.0000
	Std. Deviation	1.00000
Most Extreme Differences	Absolute	.034
	Positive	.034
	Negative	-.017
Kolmogorov-Smirnov Z		1.162
Asymp. Sig. (2-tailed)		.134

a. Test distribution is Normal.

Keterangan: Data Diolah

Berdasarkan Tabel diatas dari perhitungan menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,134. Maka, hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan oleh peneliti berdistribusi Normal.

2) Uji Homogenitas

Tabel 4.7. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.154	4	1137	.072

keterangan: Data Diolah

Berdasarkan Tabel diatas dari perhitungan menunjukkan nilai Sig. adalah 0,072. Maka, hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan oleh peneliti Homogen.

c. Uji Hipotesis (*One Way Anova*)

Tabel 4.8. Hasil *One Way Anova*

ANOVA

K	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.024	4	.256	.255	.906
Within Groups	1139.976	1137	1.003		
Total	1141.000	1141			

Kerangan: Data Diolah

Berdasarkan Tabel diatas dari perhitungan menunjukkan nilai Sig. adalah 0,906. Maka, hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau menunjukkan tidak terdapat pengaruh hasil *return* hari senin dengan hari-hari lainnya.

Dari perhitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwasanya hasil sudah dapat diketahui. Bagian Tabel 4.5 yaitu hasil analisis deskriptif diketahui bahwa dilihat dari mean atau rata-rata bervariasi pada setiap harinya. Namun, untuk hari senin menunjukkan hasil yang tidak negatif yaitu dilihat dari mean adalah 0,0178. Kemudian, Tabel 4.6 yaitu Uji Normalitas dimana peneliti menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* dan hasil menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi Normal. Karena, hasil dari Asmpy. Sig. (2-tailed) 0,134 yang mana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Lalu, Tabel 4.7 yaitu Uji Homogenitas dan hasilnya menunjukkan bahwa data yang digunakan bersifat Homogen yang dapat dilihat dari hasil Sig yaitu 0,072 dimana angka tersebut juga lebih besar dari 0,05. Terakhir, pada Tabel 4.8 yaitu Uji Hipotesis menggunakan *One Way Anova* yang hasil Sig. menunjukkan 0,906. Maka, angka tersebut lebih besar dari 0,05. Perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima atau menunjukkan tidak terdapat pengaruh hasil *return* hari senin dengan hari-hari lainnya.

B. Pembahasan

Dari perhitungan yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Program *SPPS* Versi 16. Perhitungan menggunakan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti berupa harga saham penutupan yang tersedia di <https://finance.yahoo.com> kemudian peneliti mencari hasil return dengan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Contoh Perhitungan (Setiap tahun diberikan satu contoh)

- Tahun 2017

(Bank Rakyat Indonesia)

Harga Saham Penutupan hari Senin yaitu Rp. 2.335/Lembar Saham

Harga Saham Penutupan hari Selasa yaitu Rp. 2.380/Lembar Saham

$$R_{selasa} = \frac{2.380 - 2.335}{2.335} = \text{Rp. } 0,019271949 \text{ Perlembar}$$

(Bank Central Asia)

Harga Saham Penutupan hari Senin yaitu Rp. 15.500/Lembar Saham

Harga Saham Penutupan hari Selasa yaitu Rp. 15.775/Lembar Saham

$$R_{selasa} = \frac{15.775 - 15.500}{15.500} = \text{Rp. } 0,01774193 \text{ Perlembar}$$

- Tahun 2018

(Bank Rakyat Indonesia)

Harga Saham Penutupan hari Senin yaitu Rp. 3.640/Lembar Saham

Harga Saham Penutupan hari Selasa yaitu Rp. 3.630/Lembar Saham

$$R_{selasa} = \frac{3.640 - 3.630}{3.630} = \text{Rp. } -0,002747253 \text{ Perlembar}$$

(Bank Central Asia)

Harga Saham Penutupan hari Senin yaitu Rp. 22.350/Lembar Saham

Harga Saham Penutupan hari Selasa yaitu Rp. 22.525/Lembar Saham

$$R_{selasa} = \frac{22.525 - 22.350}{22.350} = \text{Rp. } 0,007829978 \text{ Perlembar}$$

- Tahun 2019 (Bank Rakyat Indonesia)

Harga Saham Penutupan hari Senin yaitu Rp. 3.660/Lembar Saham

Harga Saham Penutupan hari Selasa yaitu Rp. 3.680/Lembar Saham

$$R_{selasa} = \frac{3.660 - 3.680}{3.680} = \text{Rp. } 0,005464481 \text{ Perlembar Saham}$$

(Bank Central Asia)

Harga Saham Penutupan hari Senin yaitu Rp. 26.225/Lembar Saham

Harga Saham Penutupan hari Selasa yaitu Rp. 26.200/ Lembar Saham

$$R_{selasa} = \frac{26.200 - 26.225}{26.225} = \text{Rp. } -0,000953289 \text{ Perlembar}$$

Perhitungan tersebut menghasilkan 1.548 *return*. Namun, pada saat perhitungan ternyata terdapat beberapa harga saham yang sama, Maka hasilnya menjadi 1229. Kemudian pada saat pengujian di SPSS hasil *return* menjadi 1.142 disebabkan beberapa data harus outlier. Maka, hasil uji hipotesis dengan menggunakan *One Way Anova* menunjukkan nilai signifikansi adalah 0,906 atau H_0 diterima, karena $0,906 > 0,05$ atau menunjukkan tidak terdapat pengaruh hasil *return* hari senin dengan hari-hari lainnya. Dengan kata lain, *Monday Effect* tidak berpengaruh pada Saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019.

Setiap investor dalam melakukan transaksi investasi saham sebelumnya perlu melakukan analisis untuk melihat bagaimana riwayat perusahaan yang sahamnya akan dibeli. Salah satunya dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran dari kinerja suatu perusahaan. Misalnya dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Berikut ini peneliti akan

memberikan informasi mengenai laba yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia Periode 2017-2019, yang mana laporan ini bersumber dari website resmi masing-masing bank dan website resmi idx, yaitu:

1. Laba yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2017 menghasilkan Rp. 29.045.049, kemudian di tahun 2018 menghasilkan Rp. 32.418.486, dan pada tahun 2019 Rp. 34.413.825. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa laba yang diperoleh Bank Rakyat Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan.
2. Laba yang diperoleh Bank Central Asia pada tahun 2017 menghasilkan Rp. 23.321.150, kemudian di tahun 2018 menghasilkan Rp. 25.851.660, dan pada tahun 2019 Rp. 28.569.974. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa laba yang diperoleh Bank Central Asia pun setiap tahun mengalami peningkatan.

Informasi tersebut dapat meyakinkan investor untuk membeli saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia. Selain kedua saham tersebut pernah masuk dalam daftar saham teraktif namun juga dalam perolehan labanya setiap tahun mengalami peningkatan. Sehingga investor tidak terlalu mempertimbangkan faktor hari dalam melakukan transaksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh *Monday effect* terhadap *return* saham pada saham yang terdaftar di LQ45 (Studi Saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia) periode 2017-2019 ditemukan bahwa : “Hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan *One Way Anova* menunjukkan tidak terdapat pengaruh hasil *retun* hari senin dengan hari-hari lainnya. Sehingga *Monday Effect* tidak berpengaruh pada Saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019”.

B. Saran

Dalam skripsi ini, peneliti hanya menganalisis apakah *Monday Effect* berpengaruh pada saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia periode 2017-2019 dengan menggunakan uji *One Way Anova* dimana data yang digunakan berupa harga saham penutupan yang sudah tersedia di <https://finance.yahoo.com>. Berdasarkan perhitungan tersebut maka peneliti hanya mampu memberikan beberapa saran-saran, yaitu:

1. Bagi Investor, perlu memperhatikan pada saat pengambilan keputusan setiap melakukan investasi. Khususnya pada saham yang diteliti, sehingga diharapkan informasi yang tersedia dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau analisis yang berkaitan dengan prediksi harga saham.

2. Bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian terkait pengaruh *Monday effect* terhadap *Return* saham diharapkan dapat memperluas pembahasan dan dapat melanjutkannya pada anomali-anomali yang terjadi di dalam pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuz Zahroh. "Instrumen Pasar Modal." *Iqtishoduna* 5 (1 April 2015).
- Ana Rokhmatussa'dyah, dan Suratman. *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Azaz Ramang Pambudi. "Perbedaan Hasil Belajar Materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Antara Pembelajaran Menggunakan Metode Berpikir Berpasangan Berbagi (Think Pair Share) dengan Metode Pembagian Pencapaian Tim Siswa (Student Team Achievement Division)." Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Bella Rosellani, dan Khairunnisa. "Efek Anomali Pasar Terhadap Return Saham(Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013)." *e-proceeding management*, Agustus 2015.
- Dwi Cahyaningdyah, dan Rini Setyo Witiastuti. "Analisis Monday Effect dan Rogalsky Effect Di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Humanika* 1 (2010).
- Erduardus Tandelilin. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT. Kasinius, 2017.
- Fitri Andalina. "Pengaruh Monday Effect dan Wekeend Effect Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia." Uin Suska Riau, n.d.
<https://www.bca.co.id/tentang-bca/korporasi/cari-tahu-tentang-bca/visi-misi>, di unduh pada tanggal 23 September 2020.
<https://www.idnfinancials.com/id/bbca/pt-bank-central-asia-tbk>, di unduh pada tanggal 04 Desember 2020
- I ketur Teguh Dharma Putra, dan Putu Agus Ardiana. "Analisis The Monday Effect di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17.1 (Oktober 2016).
- Ika Indriasari, dan Sugiarto. "Seasonal Effects Pada Anomali Pasar Modal : Suatu Review." *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis* 11 (Maret 2014).
- Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: MPI, 2016.
- Indah Yuliana. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010.
- Jogiyanto, Hartono. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF, 2015.
- Juliansyah Noor. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kamaruddin Ahmad. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004.
- Kurniawan. *Analisis Data Menggunakan Stata SE 14 (Panduan Analisis, Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah, dan Paling Praktis)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

- Martalena, dan Maya Malinda. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi, 2011.
- M.Toha B. Sampurna Jaya, dan Alben Ambarita. *Statistika Terapan dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Nur Azlina. “Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia.” *Pekbis Jurnal* 1 (Maret 2009).
- Panca Fransiskus Simanullang. “Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Right Issue.” Universitas Diponegoro Semarang, 2013.
- PT Bursa Efek Indonesia. *Modul Sekolah Pasar Modal Level I*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2018.
- Purbayu Budi Santosa, dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi, 2005.
- Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Suad Husnan. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. 5 ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Suharsimi Arikonto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suhartono, dan Fadlillah Qudsi. *Portofolio Investasi dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2009.
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada, 2010.
- Susanti Fuji Astuti Gude. “Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017.” Universitas Negeri Gorontalo, n.d.
- Tavinayati, dan Yulia Qamariyanti. *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Tri Dwiyantri Iswardhini. “Pengaruh Monday Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012.” Universitas Jember, 2013.
- Yunisa Rahardian Saraswati, Cicik Setiorini, dan Dhea Agatha Cornelia. “Pengaruh The Day Of The Week Effect, Week Four Effect, dan Rogalsky Effect Terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia,.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP* 2 (Juni 2015).
- Zuhairi, et.al. *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Metro: STAIN Jurai Siwo, 2016.
- Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.

BAGIAN AKHIR

DAFTAR RUJUKAN

1. Rujukan dari Buku

- a. Ahmad, K. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- b. Arikonto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- c. B, M, Toha. Jaya, S. dan Ambarita, A. 2016. *Statistika Terapan dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- d. Husnan, S. 2015. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- e. Kurniawan. 2019. *Analisis Data Menggunakan Stata SE 14 (Panduan Analisis, Langkah Lebih Cepat, Lebih Mudah, dan Paling Praktis)*. Yogyakarta: Deepublish.
- f. Machali, I. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melakukan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: MPI.
- g. Martalena. dan Malinda, M. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- h. Noor, J. 2011. *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- i. PT Bursa Efek Indonesia. 2018. *Modul Sekolah Pasar Modal Level I*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- j. Riyanto, S dan Hatmawan, A,Andhita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- k. Rokhmatussa'dyah, A. dan Suratman. 2009. *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Grafika.
- l. Suhartono. dan Qudsi, F. 2009. *Portofolio Investasi dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- m. Suryabrata, S. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.
- n. Tandelilin, E. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kasinius.
- o. Tavinayati. dan Qamariyanti, Y. 2009. *Hukum Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- p. Yuliana, I. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: Uin-Maliki Press.
- q. Zuhairi. et.al. 2016. *Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi*. Metro: STAIN Jurai Siwo.

- r. Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.

2. Rujukan dari Jurnal

- a. Azlina, N. 2009. Pengaruh The Monday Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia.” *Pekbis Jurnal*, 26-29.
- b. Cahyaningdyah, D. dan Witiastuti,R,S. 2010. Analisis Monday Effect dan Rogalsky Effect Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Humanika*,155.
- c. Dharma Putra, IK, T. dan Ardiana, P, A. 2016. Analisis The Monday Effect di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 593.
- d. Indriasari, I. dan Sugiarto. 2014. Seasonal Effects Pada Anomali Pasar Modal : Suatu Review. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 5-6.
- e. Rosellani, B. dan Khairunnisa. 2015. Efek Anomali Pasar Terhadap Return Saham (Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013). *e-proceeding management*, 1657.
- f. Saraswati, Y, R. Setiorini, C. dan Cornelia, D,A. 2015. Yunisa Rahardian Saraswati, Cicik Setiorini, dan Dhea Agatha Cornelia. “Pengaruh The Day Of The Week Effect, Week Four Effect, dan Rogalsky Effect Terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia,.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*, 4-44.
- g. Zahroh, A. 2015. Instrumen Pasar Modal. *Iqtishoduna*, 52.

3. Rujukan dari Skripsi

- a. Azaz Ramang Pambudi. 2013. *Perbedaan Hasil Belajar Materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Antara Pembelajaran Menggunakan Metode Berpikir Berpasangan Berbagi (Think Pair Share) dengan Metode Pembagian Pencapaian Tim Siswa (Student Team Achievement Division)*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- b. Fitri Andalina. 2018. *Pengaruh Monday Effect dan Wekeend Effect Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*. Pekanbaru: Uin Suska Riau.
- c. Panca Fransiskus Simanullang. 2013. *Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Right Issue*. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- d. Tri Dwiyantri Iswardhini. 2013. *Pengaruh Monday Effect Terhadap Return Saham di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012*. Jember: Universitas Jember.

Lampiran-Lampiran

3. Surat Bimbingan

a. Pembimbing 1 (Dr. Dri Santoso, M.H.)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama Mahasiswa : Vitri Wulandari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-
Perbankan Syariah**

NPM : 1704100257 Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin/ 19 Oktober 2020	ACC File Proposal. Seminar	
2.	Senin/ 21 Desember 2020	ACC Outline	

Pembimbing I

Dr. Dri Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs

Vitri Wulandari

NPM.1704100257




**KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 (IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
 Fax (0725) 47296,
 Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama Mahasiswa : Vitri Wulandari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas
 Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-
 Perbankan Syariah**

NPM : 1704100257 Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Selasa/ 05 Januari 2021	Dilengkapi File Skripsi	

Pembimbing I



Dr. Dri Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs



Vitri Wulandari

NPM.1704100257

b. Pembimbing 2 (Rina El Maza, S.H.I., M.S.I.)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vitri Wulandari

**Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-
Perbankan Syariah**

NPM : 1704100257

Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa/ 21 Juli 2020	<p>Bimbingan Outline Proposal</p> <p>Revisi pada bagian landasan teori, yaitu:</p> <p>A. Konsep Teori Variabel Terikat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar Modal <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Pasar Modal b. Fungsi dan Manfaat PM c. Instrumen PM d. ... 2. <i>Day of The Week Effect</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian <i>Day of The Week Effect</i> b. Jenis <i>Day of The Week Effect</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Monday Effect</i> 2) <i>Wekkend Effect</i> <p>B. Konsep Teori Variabel Bebas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return Saham</i> 2. <i>Indeks LQ45</i> 	

2.	Selasa/8 September 2020	Outline Proposal ACC.	
----	--	-----------------------	--

Pembimbing II



Rina El Maza S.H.I., M.S.I.

NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs



Vitri Wulandari

NPM.1704100257



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vitri Wulandari **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah

NPM : 1704100257 **Semester/TA** : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Kamis/10 September 2020	Bimbingan Bab 1, Revisi: 1. Tambahkan Data Saham yang Terdaftar di LQ45 2. Terjadinya <i>Monday Effect</i> kemungkinan karena apa 3. Penguatan mengambil Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia	
4.	Selasa/15 September 2020	Bimbingan Revisi Bab 1, Revisi ke-2 : 1. Sebelum menyajikan tabel data saham yang terdaftar di LQ45 diberi pengantar mengenai Indeks LQ45. 2. Pada bagian tabel data saham yang terdaftar di LQ45 Font 10. 3. Lanjut Bab 2	

Pembimbing II



Rina El Maza S.H.I.,M.S.I.
 NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs



Vitri Wulandari
 NPM. 1704100257



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama Mahasiswa : Vitri
Wulandari**

**Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-
Perbankan Syariah**

NPM : 1704100257

Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	Jum'at/ 9 Oktober 2020	Bimbingan Bab 2. Revisi: 1. Kata saham pada bagian materi return dihilangkan 2. Tambahkan data saham yang terdaftar di Indek LQ45. 3. Bagian Hipotesis perbedaan diubah menjadi pengaruh. 4. Lanjut Bab 3	
6.	Selasa/ 13 Oktober 2020	Bimbingan Bab 3. Revisi: 1. Definisi dihilangkan langsung dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan. 2. Teknik sampling diubah menjadi kuota sampling 3. Cari buku terkait uji hipotesis	

Pembimbing II



Rina El Maza S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs



Vitri Wulandari
NPM.1704100257



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vitri Wulandari Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah

NPM : 1704100257 Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7.	Sabtu/ 17 Oktober 2020	ACC BAB 1,2, dan 3. Lanjut ke Pembimbing Satu	

Pembimbing II

Mahasiswa Ybs



Rina El Maza S.H.I.,M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005



Vitri Wulandari
NPM.1704100257



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Vitri Wulandari **Jurusan/Prodi** : FEBI (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah

NPM : 1704100257 **Semester/TA** : VII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8.	Jumat/11 Desember 2020	ACC BAB 4	
9.	Rabu/23 Desember 2020	1. ACC BAB 5 2. Pada bagian Abstrak dan lainnya langsung ke pembimbing 1	

Pembimbing II

Rina El Maza S.H.I., M.S.I.
NIP. 19840123 200912 2 005

Mahasiswa Ybs

Vitri Wulandari
NPM. 1704100257

2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 1383/In.28.3/D.1/PP.00.9/06/2020 10 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Drs.Dri Santoso., M.H
 2. Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Vitri Wulandari
NPM : 1704100257
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Pengaruh Monday Effect Terhadap Return Saham Pada Saham Yang Terdaftar Di Lq45 (Studi Saham Bank Rakyat Indonesia Dan Bank Central Asia) Periode 2017-2019

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.


Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH

3. Surat Keterangan Bebas Pustaka


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 M E T R O Telp (0725) 41507 Faks (0725) 47296 Website: digilib.metrouniv.ac.id pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-57/In.28/S/U.1/OT.01/01/2021

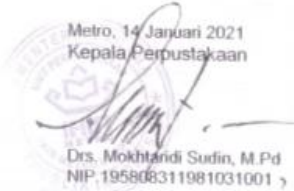
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Vitri Wulandari
 NPM : 1704100257
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1. Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1704100257

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 14 Januari 2021
 Kepala Perpustakaan

 Drs. Mokhtandi Sudin, M.Pd
 NIP. 195808311981031001

Dipedia dengan CamScanner

4. Outline Skripsi

OUTLINE SKRIPSI

**PENGARUH *MONDAY EFFECT* TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA SAHAM YANG
TERDAFTAR DI LQ45 (Studi Saham Bank Rakyat Indonesia Dan Bank Central Asia)
Periode 2017-2019**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Teori Variabel Terikat
 1. *Return* Saham
 - a. Pengertian *Return* Saham
 - b. Komponen *Return* Saham

2. *Abnormal Return*
 3. Indeks Lq45
- B. Konsep Variabel Bebas
1. Pasar Modal
 - a. Pengertian Pasar Modal
 - b. Fungsi Dan Manfaat Pasar Modal
 - c. Instrumen Pasar Modal
 - d. Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Suatu Negara
 - e. Efisiensi Pasar Modal
 - f. Anomali Pasar
 2. *Day Of The Week Effect*
 - a. Pengertian *Day Of The Week Effect*
 - b. Jenis *Day Of The Week Effect*
 - 1) *Monday Effect*
 - 2) *Wekeend Effect*
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

- Daftar Rujukan
- Lampiran-Lampiran
- Riwayat Hidup

Metro, 01 Desember 2020

Peneliti



Vitri Wulandari
NPM. 1704100257

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Pembimbing II



Rina El Maza, S.H.L.M.S.I
NIP. 19840123 200912 2 005

5. Laporan Keuangan (Laba Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia Periode 2017-2019)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
		2018	2017 ¹⁾	2016 ¹⁾
Beban Operasional lainnya				
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35, 42,44	(22.423.271)	(20.440.958)	(18.593.976)
Umum dan administrasi	2o,36	(14.364.278)	(13.199.431)	(12.043.907)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	-	-	(274.109)
Lain-lain		(5.202.735)	(4.973.687)	(4.244.845)
Total Beban Operasional lainnya		(41.990.284)	(38.614.076)	(35.156.837)
LABA OPERASIONAL		41.725.877	36.806.841	34.045.321
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	27.817	216.395	1.714
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		41.753.694	37.023.236	34.047.035
BEBAN PAJAK	2ai, 38b,38c	(9.335.208)	(7.978.187)	(7.761.784)
LABA TAHUN BERJALAN		32.418.486	29.045.049	26.285.251
Penghasilan komprehensif lainnya:				
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		601.819	61.655	159.569
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(150.455)	(15.414)	(530.727)
Surplus revaluasi aset tetap	17	-	-	14.315.527
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(4.349)	30.709	(25.579)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	(5.141.381)	2.286.250	1.658.696
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		1.216.705	(527.459)	(416.966)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(3.477.661)	1.835.741	15.160.520
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28.940.825	30.880.790	41.445.771

¹⁾ Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2019	2018
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35,42,44	(24.243.276)	(22.423.271)
Umum dan administrasi	2o,36	(15.366.752)	(14.364.278)
Lain-lain		(5.355.597)	(5.202.735)
Total Beban Operasional lainnya		(44.965.625)	(41.990.284)
LABA OPERASIONAL		43.431.933	41.725.877
(BEBAN) PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	(67.880)	27.817
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		43.364.053	41.753.694
BEBAN PAJAK	2al,38b,38c	(8.950.228)	(9.335.208)
LABA TAHUN BERJALAN		34.413.825	32.418.486
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.291.782)	601.819
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		322.945	(150.455)
Surplus revaluasi aset tetap	17	3.316.985	-
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(64.820)	(4.349)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	3.696.914	(5.141.381)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Lampiran 2/1

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan syariah	2ae, 2ak, 2d, 47		
Pendapatan bunga		56.181.959	53.270.785
Pendapatan syariah		584.841	497.154
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		56.766.800	53.767.939
Beban bunga dan syariah	2ae, 2ak, 29, 47		
Beban bunga		(11.218.960)	(11.702.213)
Beban syariah		(257.295)	(239.252)
Jumlah beban bunga dan syariah		(11.476.255)	(11.941.465)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		45.290.545	41.826.474
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2af, 30	11.996.340	10.385.838
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	2ag, 31	2.807.349	1.803.541
Lain-lain		2.939.886	2.965.830
Jumlah pendapatan operasional lainnya		17.743.675	15.155.209
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g, 32	(2.676.602)	(2.632.619)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(2.676.602)	(2.632.619)
Beban karyawan	2ah, 2ak, 33, 38, 47	(12.143.106)	(11.335.155)
Beban umum dan administrasi	2ak, 16, 34, 47	(13.026.592)	(12.305.650)
Lain-lain		(2.481.856)	(1.549.516)
Jumlah beban operasional lainnya		(27.651.554)	(25.190.321)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		32.706.064	29.158.743
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ai, 20c	(6.854.404)	(5.837.593)
LABA BERSIH		25.851.660	23.321.150
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ah, 38	409.898	(850.232)
Pajak penghasilan	2ai	(284.061)	212.936
Surplus revaluasi aset tetap	2s, 16	125.837	(637.296)
		2.164.251	(4.330)
		2.290.088	(641.626)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2j, 2r, 7, 14	(1.864.674)	1.874.674
Pajak penghasilan	2ai	456.639	(467.401)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan		(1.408.035)	1.407.273
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	28.322	(1.823)
Lain-lain		-	(9.233)
		(1.379.713)	1.396.217
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		910.375	754.591
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Dipindahkan)		26.762.035	24.075.741

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**Lampiran 2/1**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan bunga dan syariah	2ae, 2ak, 29, 48		
Pendapatan bunga		63.215.353	56.181.959
Pendapatan syariah		622.442	584.841
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		63.837.795	56.766.800
Beban bunga dan syariah	2ae, 2ak, 30, 48		
Beban bunga		(13.063.276)	(11.218.960)
Beban syariah		(297.071)	(257.295)
Jumlah beban bunga dan syariah		(13.360.347)	(11.476.255)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		50.477.448	45.290.545
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2af, 31	13.608.381	11.996.340
Pendapatan transaksi perdagangan - bersih	2ag, 32	3.456.342	2.807.349
Lain-lain		4.080.378	2.939.986
Jumlah pendapatan operasional lainnya		21.145.101	17.743.675
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g, 33	(4.591.343)	(2.676.602)
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(13.337.264)	(12.143.106)
Beban karyawan	2ah, 2ak, 34, 39, 48	(14.115.175)	(13.026.592)
Beban umum dan administrasi	2ak, 17, 35, 48	(3.289.769)	(2.481.856)
Lain-lain			
Jumlah beban operasional lainnya		(30.742.208)	(27.651.554)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		36.288.998	32.706.064
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2al, 21c	(7.719.024)	(6.854.404)
LABA BERSIH		28.569.974	25.851.660
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ah, 39	(341.292)	409.898
Pajak penghasilan	2ai	70.080	(284.061)
Surplus revaluasi aset tetap	2s, 17	(271.212)	125.837
		769.197	2.164.251
		497.985	2.290.088
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	2j, 2r, 8, 15	2.604.958	(1.864.674)
Pajak penghasilan	2ai	(519.218)	456.639
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual - setelah pajak penghasilan		2.085.740	(1.408.035)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	2f	(15.438)	28.322
		2.070.302	(1.379.713)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		2.568.287	910.375
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF (Dipindahkan)		31.138.261	26.762.035

Riwayat Hidup



Vitri Wulandari dilahirkan di Kota Cilegon, provinsi Banten pada tanggal 27 Februari 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan dari Bapak Gunadi dan Ibu Tukini. Bertempat tinggal di Dusun Pringgondani Desa Pasar Sukadana Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Pendidikan awal Peneliti di tempuh di TK Al-Ishlah selesai pada tahun 2004 melanjutkan ke SD Negeri 11 Cilegon yang selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 05 Cilegon selesai pada tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 01 Sukadana dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di mulai semester I tahun pelajaran 2017/2018. Pada masa akhir studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: “Pengaruh *Monday Effect* Terhadap *Return Saham* Pada Saham Yang Terdaftar di LQ45 (Studi Saham Bank Rakyat Indonesia dan Bank Central Asia) Periode 2017-2019.